

**PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, DAN
MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(Studi kasus : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syari'ah di Universitas Islam
Negeri Walisongo Semarang).**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk
Memenuhi Tugas dan Melengkapi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Oleh:

Arifah Zanuba Khofshoh

NIM. 1505046012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id - Email: febiwalisongo@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lam. 4 lembar
Hal. Persetujuan naskah skripsi

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang,
di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara

- Nama : Arifah Zanaba Khofshoh
- NIM : 1505046012
- Jurusan : Akuntansi Syari'ah
- Judul : "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)"

Dengan ini saya mohon kiranya naskah skripsi tersebut dapat segera diujikan

Demikian harap menjadi maklum

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Semarang, 27 Mei 2019

Pembimbing I

Ida Nurhaeli, M. Ag
NIP. 197811132009012004

Pembimbing II

Fajar Aditva, S. Pd, M.M
NIP. 198910092015031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id - Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Arifah Zanuba Khofshoh
NIM : 1505046012
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)"

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan CUM LAUDE, pada tanggal

16 Juli 2019

Dan dapat diterima, sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Ilmu Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam tahun akademik 2019/2020

Semarang, 16 Juli 2019

Mengerahui

Ketua Sidang

Drs. Saekhu, M.H.
NIP 195901201994031004
Penguji I

Sekretaris Sidang

Ida Nurlaeli, M.Ag.
NIP 197811132009012004
Penguji II

Henry Yuningrum, SE., M.Si.
NIP 197108301998031003
Pembimbing I

Rahman El-Junusi, S.E., M.M.
NIP 196911182000031001
Pembimbing II

Ida Nurlaeli, M.Ag.
NIP 197811132009012004

Fajar Adirya, S.Pd., M.M.
NIP 198910092015031003

MOTTO

- Saat Allah menjawab do'amu, Ia menambah imanmu, Saat Allah belum menjawab do'amu, mak Ia memilihkan yang terbaik untukmu, Yakinlah akan kekuatan do'a, hasil maksimal yang di dapat setelah kita berikhtiar.
- Takut akan kegaglan seharusnya tidak menjadi alasan untuk tidak mencoba sesuatu.
- Q.S. Al-Insyirah :6

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan “.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur hamba ucapkan Kepada-Mu ya Allah atas segala kekuatan, ketegaran, kesabaran dalam segala hal baik ujian maupun cobaan, serta segala nikmat kesehatan kecerdasan pada penulis, sehingga atas keridhoan-Mu penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah sederhana ini. Untuk itu penulis persembahkan karya ini untuk mereka yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi yang tak ternilai harganya kepada penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Ainur Rofiq (Alm) dan Ibu Siti Maryam yang sudah banyak berkorban memberikan dukungan materi, tenaga, pikiran dan selalu memberikan do'a, motivasi serta kasih sayang yang tak terhingga. Semoga Allah senantiasa memberikan keselamatan, kesejahteraan serta selalu dilimpahkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak nanti.
2. Kakak tercinta penulis, Suaib Fahmi Arsada, Muhammad Iqbal Husni, Rizal Habibi dan A'yun Afroh yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Suami yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan dukungannya (Ahmad Nizar).

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifah Zanuba Khofshoh

NIM : 1505046012

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri, di dalamnya tidak terdapat unsur plagiasi terhadap karya orang lain yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh, berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan literatur-literatur yang sumbernya telah dijelaskan di dalam tulisan maupun daftar pustaka.

Semarang, 27 Mei 2019



Arifah Zanuba Khofshoh
NIM: 1505046012

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا			
ب	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ت	Ba	b	be
ث	Ta	t	te
ج	Sa	š	es (dengan titik diatas)
ح	Jim	j	je
خ	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
د	Kha	kh	ka dan ha
ذ	Dal	d	de
ر	Dza	dz	zet (dengan titik di atas)
ز	Ra	r	er
س	Za	z	zet
ش	Sin	s	es
ص	Syin	sy	es dan ye
ض	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tha	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	'l	'el
م	mim	'm	'em
ن	nun	'n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

II. Vokal Pendek

__ َ __	fathah	ditulis	<i>a</i>
__ ِ __	kasrah	ditulis	<i>i</i>
__ ُ __	dammah	ditulis	<i>u</i>

III. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)*

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
البقرة	ditulis	<i>al-Baqarah</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الطلاق	ditulis	<i>At-Thalaq</i>
الشيرزي	ditulis	<i>Asy-Syirazi</i>

IV. Pengecualian

- Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:
 - a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, Hadis, mazhab, syariat.
 - b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *ushul al-Fiqh al-Islami, Fiqh Munakahat*.
 - c. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Amzah.

ABSTRAK

Latar belakang data yang menyebutkan tentang rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) tersebut, bahkan peminat dari perguruan tinggi yang bersangkutan jumlahnya masih rendah. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh faktor-faktor motivasi kaitannya dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang . Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan jenis penelitian ini adalah kuantitatif berupa hasil jawaban responden yang diperoleh dari para mahasiswa akuntansi angkatan 2015-2017 di UIN Walisongo Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan Motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dari analisis hasil regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 12,200 + 0,201X_1 + 0,096X_2 + 0,186X_3 + e$. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh *adjusted R2* sebesar 0,404 yang artinya pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomiterhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi secara simultan sebesar 40,4% sedangkan sisanya 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Motivasi, Kualitas, Karir, Minat, Pendidikan Profesi Akuntansi.

ABSTRACT

Background data that mentions the low interest of accounting students to take part in the accounting profession education (PPAk), even those interested in the relevant universities are still low. So that researchers are interested in examining the influence of motivational factors related to the interest of accounting students to take part in the accounting profession education (PPAk). The purpose of this study was to determine the effect of quality motivation, career motivation, and economic motivation on the interest in participating in Accounting Professiona Education (PPAk) at Walisongo State Islamic University Semarang. This study uses quantitative methods. The type of data needed is primary data and this type of research is quantitative the results of respondents' answers were obtained from 2015-2017 force accounting students at UIN Walisongo Semarang.

The resultas showed that motivational variables of economic quality and motivation influence the interest of accounting students to take Accounting Professiona Education (PPAk). Career motivation does not affect the interest of Accounting Professiona Education (PPAk). From the analyze of regression similarity $Y = 12,200 + 0,201X_1 + 0,096X_2 + 0,186X_3 + e$. Based on the calculator of adjusted R2 coefficient of determination obtained amounted to 0,404. Which means the quality, career motivation, and economic motivation could explain that the interest of student in Accounting Department to join with Professional Accounting program by 40,4%, while the remaining 59,6% is influenced by other factors not examined in this study.

Keyword : Motivation, Quality, Career, Interest, Professional Accounting Program.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) “ dalam rangka menyelesaikan studi S1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak. Untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M. Ag, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., Akt., CA., CPAi, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Warno, S. E., M.Si, Selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Ida Nurlaeli, M. Ag, Dosen Pembimbing I atas petunjuk, bimbingan, dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Fajar Aditya, S. Pd., M.M, Dosen Pembimbing II yang senantiasa selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan member petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap Bapak dan Ibu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu karyawan Institut dan fakultas yang telah memberikan pelayanan perpustakaan yang diperlukan untuk menyusun skripsi.
9. Seluruh adek-adek angkatan 2017 dan 2016, dan teman-teman angkatan 2015, yang telah membantu di dalam proses pengumpulan data penelitian.
10. Teman-teman penghuni kos Pondok Inna, atas semua do'a dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
11. Sahabat-sahabatku, Nusrotul Hikmah, Dek Risti, Umi, Ulfah, Maulidah, Hikmah, Dek Liya, Yunda, Farieda, Ulya, Arina, Fitri, Mita, serta teman-teman seperjuangan lainnya yang tak henti-hentinya selau member semangat.
12. Teman- temanku Walisongo Spot Club (WSC) dan Persatuan Tenis Meja (PTM) Walisongo Semarang, yang selau memberikan perhatian, dukungan, semangat dan telah banyak membantu penulis.
13. Teman-teman bimbingan Pak Fajar dan Ibu Ida, terima kasih atas informasinya dan dukungannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- 15.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, serta saran yang membangun. Akhir kata semoga tulisan sederhana ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Semarang, 27 Mei 2019

Arifah Zanuba Khofshoh

NIM: 1505046012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN DEKLARASI	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penelitian	7
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Pengertian Motivasi	8
b. Teori Motivasi Awal	9
c. Teori-teori Motivasi Kontemporer	16
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja	22

e. Jenis-jenis Motivasi	23
2.1.2 Pengertian Minat	33
2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	35
2.2 Penelitian Terdahulu	43
2.3 Hipotesis dalam Kerangka Berfikir	44

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian	45
3.2 Jenis Penelitian	45
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi	45
3.3.2 Sampel	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	45
3.5 Variabel dan Instrumen	46
3.6 Teknik Analisis Data	50
3.6.1 Uji Validitas	50
3.6.2 Uji Reabilitas	51
3.6.3 Uji Normalitas	51
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Multikolonieritas	51
b. Uji Heterokedastisitas	52
3.6.5 Uji t	52
3.6.6 Uji R ²	53
3.6.7 Uji Analisis Regresi Berganda	53

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	55
4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	55
4.3 Teknik Analisis Data	56
4.3.2 Uji Validitas	56

4.3.3 Uji Reabilitas	58
4.3.3 Uji Normalitas	59
4.3.4 Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Multikolonieritas	61
b. Uji Heterokedastisitas	62
4.3.5 Uji t.....	63
4.3.6 Uji R ²	65
4.3.7 Uji Regresi Linier Berganda	66
4.4 Pembahasan	67
4.4.1 Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).....	67
4.4.2 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)...	69
4.4.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).....	69
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Wawancara

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Variabel

Tabel 4.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 4.6 Hasil Uji Persial (Uji t)

Tabel 4.7 Hasil Uji R^2

Tabel 4.8 Hasil Uji Anaisis Regresi Berganda

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir

Gambar 4.1: Histogram Uji Normalitas

Gambar 4.2: Scatterplot Uji Heterokedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (Motivasi Kualitas, dan Karir)
- Lampiran 3 : Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (Motivasi Ekonomi, dan Minat Mahasiswa)
- Lampiran 4 : Tabel t dan tabel r
- Lampiran 5 : Daftar Tabel
- Lampiran 6 : Tabel Grafik
- Lampiran 7 : Tabel Diagram
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang sarjana lulusan akuntansi dituntut untuk lebih profesional pada era globalisasi saat ini. Hal ini disebabkan adanya tuntutan dari dunia bisnis dan ekonomi yang semakin meningkat. Perkembangan profesi akuntan mempunyai hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang di tengah masyarakat. Hal ini mengakibatkan profesi akuntan tidak bisa lepas dari perkembangan yang terjadi di negeri ini. Oleh karena itu, profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan. Ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini, diharapkan calon akuntan di masa depan tidak hanya mahir secara teknis namun juga mahir secara profesional. Dengan demikian, lulusan PPAk nantinya akan memiliki daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak mempunyai predikat akuntan.¹

Dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan. Oleh sebab itu, pemahaman seorang calon akuntan (mahasiswa akuntansi) sangat di perlukan dalam hal etika dan keberadaan pendidikan etika ini juga memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi akuntan di Indonesia. Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang telah dimiliki oleh pendidikan tinggi akuntansi juga bertanggung jawab pada pengajar ilmu pengetahuan yang

¹ Edy Suprianto dan Mifkhatun Nikmahi “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi*” (Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 2 No. 1 Januari 2013) hlm. 1.

menyangkut tentang etika yang harus di miliki oleh mahasiswanya dan agar mahasiswa mempunyai kepribadian (personality) yang utuh sebagai calon akuntan yang professional.

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesioanlisme sebagai ekonomi jurusan akuntansi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dianjurkan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sebab hal ini memberikan kontribusi untuk menjadi akuntan yang professional. Ini dapat dikatakan suatu institusi akan berpengaruh besar terhadap perkembangan karir seseorang. Adanya kemudahan dalam karir akuntan karena menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menempuh PPAk. Manfaat lain mengikuti PPAk adalah seseorang akuntan berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik. Dengan demikian, diharapkan calon akuntansi di masa depan tidak hanya mahir secara teknis namun juga mampu bekerja secara professional.² Adapun qur'an surah Ar-Rahman ayat 1-4 tentang subyek Pendidikan.

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya : (tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran, dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.

Kaitan ayat ar-rahman ini dengan subyek pendidikan adalah sebagai berikut :

- Kata ar-Rahman menunjukkan bahwa sifat-sifat pendidik adalah murah hati, penyayang, dan lemah lembut, santun dan berakhlak mulia kepada anak

² Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Investasi, Vol. 7 No. 1 Juni 2011) hlm. 1-2.

didiknya dan siapa saja yang menunjukkan profesionalisasi pada kompetensi personal.

- Seorang guru hendaknya memiliki kompetensi paedagogis yang baik sebagaimana Allah mengajarkan al-Qur'an kepada Nabi-nya.
- Al-Qur'an menunjukkan sebagai materi yang diberikan kepada anak didik adalah kebenaran/ilmu dari Allah (Kompetensi Profesional).
- Keberhasilan pendidik adalah ketika anak didik mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan, sehingga anak didik menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.³

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan, Pendidikan Program Profesi Akuntan merupakan jenis pendidikan tinggi setelah program sarjana atau setara yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi. Pendidikan program profesi akuntan diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia. Pendidikan program profesi akuntan diselenggarakan berdasarkan standar nasional pendidikan program profesi akuntan. Standar nasional pendidikan program profesi akuntan disusun mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Standar nasional pendidikan program profesi akuntan ditetapkan oleh Menteri setelah memperoleh masukan dari Kementerian Keuangan dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Mahasiswa pendidikan program profesi akuntan berpendidikan paling rendah lulusan program sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) lulusan dari perguruan tinggi di dalam atau di luar negeri. Mahasiswa yang dinyatakan lulus pendidikan program profesi akuntan, berhak menggunakan gelar profesi di

³ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Ahiddieqy, *Tafsir Al-Qur'an An-Nur*, (Jakarta, cakrawala publishing, 2011) hlm. 230-231.

bidang akuntansi dan memperoleh sertifikat profesi akuntansi yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia. Sertifikat profesi akuntansi merupakan pengakuan untuk melakukan praktik profesi akuntan setelah teregistrasi pada register Negara. Pemberian sertifikat profesi akuntansi diberikan setelah mahasiswa dinyatakan lulus seluruh uji kompetensi akuntan. Uji kompetensi akuntan merupakan ujian sertifikasi akuntan professional yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Dalam penyelenggaraan ujian sertifikasi akuntan professional, Ikatan Akuntan Indonesia diawasi oleh panitia ahli pertimbangan persamaan ijazah akuntan. Uji kompetensi dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia. Mekanisme pelaksanaan uji kompetensi akuntan ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setelah memperoleh masukan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Mahasiswa dinyatakan lulus uji kompetensi akuntan berhak memperoleh sertifikat kompetensi akuntan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Mahasiswa yang tidak lulus uji kompetensi akuntan dapat mengikuti uji kompetensi ulang sampai masa waktu studi pendidikan program profesi akuntan berakhir.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan pada mahasiswa prodi akuntansi syariah mulai angkatan 2015-2017 ini menghasilkan bahwa jumlah anggota yang berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tersebut sangat rendah. Berikut tabelnya :

Tabel 1.1 Hasil Wawancara

Angkatan	Yang Berminat	Yang Tidak Berminat
2015	19	52
2016	49	64

⁴ Berita Negara Republik Indonesia, No. 1686 tahun 2014, hlm 3-5.

2017	47	75
Jumlah	115	191
Persen	37,5%	62,5%

Sumber : data primer diolah Tahun 2019

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan pekerjaan. Maka diperlukan pengetahuan dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk agar dapat meningkatkan kemampuan di bidang Akuntansi. Penelitian tentang minat mengikuti PPAk merupakan sesuatu yang penting dilakukan agar PPAk semakin diminati dan Profesi Akuntansi bisa semakin berkembang, sangat perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

1.3.2 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoriti
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sepeeti bagi mahasiswa akuntansi untuk memberikan informasi sebagai pertimbangan tentang pentingnya mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat lebih memotivasi dalam upaya peningkatan profesionalisme kualitas, karir maupun ekonomi di bidang akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) agar meningkatkan sosialisasi dan promosi tentang pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) kepada mahasiswa akuntansi, sehingga lebih banyak lagi mahasiswa yang berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu,

penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivator dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan mereka lebih tinggi lagi.

1.4 SistematikaPenulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penulisan skripsi, maka secara garis besar dapat digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas antara lain latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini akan membahas tentang Motivasi, Minat dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi mengenai Objek dan Lokasi Penelitian, jenis penelitian, variabel yang diperlukan dalam penelitian dan instrument, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini merupakan hasil dan analisa data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan, dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Motivasi

Motivasi seorang berawal dari kebutuhan, keinginan dan dorongan untuk bertindak demi tercapainya kebutuhan atau tujuan. Hal ini menandakan seberapa kuat dorongan, usaha, intensitas, dan kesediaannya untuk berkorban demi tercapainya tujuan. Dalam hal ini semakin kuat dorongan atau motivasi dan semangat akan semakin tinggi kinerjanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Robbins (1996) yang menyatakan bahwa motivasi didefinisikan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.⁵

Kata motivasi (motivation) kata dasarnya adalah motif (motive) dan kata latinnya adalah “Movere” yang berarti “dorongan, sebab, alasan seseorang melakukan sesuatu atau daya penggerak.”⁶ Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* (Kreiner dan Kinicki, 2008:210) yang berarti bergerak atau menggerakkan. Dengan demikian, motivasi berarti suatu kondisi yang menggerakkan atau menjadi sebab seseorang melakukan, suatu perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar, juga sebagai suatu kekuatan sumber daya yang menggerakkan dan mengendalikan perilaku manusia.⁷

Motivasi merupakan segala sesuatu dalam pribadi seseorang yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang

⁵ Rahman El Junusi “Pengaruh Orientasi Pembelajaran Motivasi kerja dan Komitmen terhadap Kinerja Madrasah Swasta di Kota Semarang” (Jurnal Economica, Vol. 2 Edisi 2 nopember 2012) hlm. 4.

⁶ Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2011) hlm. 351.

⁷ Juliansyah noor “Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofi dan Praktis” (Jakarta : prenadamedia group,2013) hlm. 226-227.

untuk memenuhi kebutuhan dan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.⁸

Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energy, mendorong kegiatan, dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah nencapai kebutuhan yang member kepuasan atau mengurangi ketidak keseimbangan.⁹

Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada bawahan atau pengikut. Motivasi adalah suatu perangsang keinginan (want) daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin di capai.¹⁰

Ada beberapa teori tentang motivasi, antara lain :

a. Teori Motivasi Awal

1) Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Maslow (1954) mengemukakan bahwa kebutuhan individu dapat di susun dalam suatu hierarki. Hierarki kebutuhan yang paling tinggi adalah kebutuhan fisiologis karena kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling kuat sampai kebutuhan tersebut terpuaskan. Sedangkan hierarki kebutuhan yang paling rendah adalah kebutuhan aktualisasi diri. Hierarki kebutuhan tersebut secara lengkap meliputi lima hal berikut:

a. Kebutuhan fisiologis (physiological needs)

Kepuasan kebutuhan fisiologi biasanya dikaitkan degan uang. Hal ini berarti bahwa orang tidak tertarik pada uang semata, tetapi sebagai alat yang dapat di pakai untuk memuaskan

⁸ Agrita Denziana dan Resti Fitri Febriani “Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 2 September 2017) hlm. 58

⁹ Siswanto, “Pengantar Manajemen” (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005) hlm.119.

¹⁰ Sentot Imam Wahjono, *Bisnis Modern* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010) hlm. 77-78.

kebutuhan lain. Termasuk kebutuhan fisiologis adalah makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan.

b. Kebutuhan keselamatan atau keamanan (*safety or security needs*)

Kebutuhan keselamatan atau keamanan dapat timbul secara sadar atau tidak sadar. Orientasi ketidaksadaran yang kuat kepada keamanan sering dikembangkan sejak masa kanak-kanak. Termasuk kebutuhan ini adalah kebebasan dari intimidasi baik kejadian atau lingkungan.

c. Kebutuhan sosial atau afiliasi (*social or affiliation needs*)

Termasuk kebutuhan ini adalah kebutuhan akan teman, afiliasi, interaksi, dan cinta.

d. Kebutuhan penghargaan atau rekognisi (*esteems or regognition needs*)

Motif utama yang berhubungan dengan kebutuhan penghargaan dan rekognisi, yaitu sebagai berikut :

1) Pretise (prestige)

Pretise dilukiskan sebagai sekumpulan definisi yang tidak di tertulis dari berbagai perbuatan yang diharapkan individu tampil di muka orang lain, yaitu sampai berapa tinggi ia di hargai atau tidak dihargai, secara formal atau tidak formal dengan tulus hati.

2) Kekuasaan (power)

Kekuasaan yaitu kemampuan untuk memngaruhi perilaku orang lain agar sesuai dengan maksudnya. Kekuasaan ini dapat timbul karena posisi maupun karena kekuasaan yang mempribadi (*personal power*). Seseorang yang dapat memengaruhi orang lain karena posisinya dalam organisasi dinamakan kekuasaan posisi. Adapun seseorang yang mengandalkan pengaruhnya dari kekuatan dan

perilakunya disebut kekuasaan mempribadi. Termasuk kebutuhan penghargaan dan rekognisi adalah kebutuhan akan penghargaan diri dan penghargaan dari orang lain.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*)

Kebutuhan untuk memenuhi diri sendiri dengan penggunaan kemampuan maksimum, keterampilan, dan potensi.¹¹

2) Teori X dan Y Mcgregor

Douglas McGregor terkenal karena mengajukan dua asumsi tentang sifat manusia: teori X dan teori Y. Sederhananya, Teori X adalah pandangan negative orang-orang yang mengangsumsikan bahwa para pekerja memiliki sedikit ambisi, tidak menyukai pekerjaan, ingin menghindari tanggung jawab, dan perlu dikendalikan agar dapat bekerja secara efektif. Teori Y adalah pandangan positif yang mengangsumsikan bahwa karyawan menikmati pekerjaan, mencari dan menerima tanggung jawab, dan berlatih mengarahkan diri. McGroger percaya bahwa asumsi Teori Y akan menjadi panduan praktik manajemen dan menyatakan bahwa partisipasi dalam pengambilan keputusan, pekerja yang menantang dan penuh tanggung jawab, serta hubungan kelompok yang baik akan memaksimalkan motivasi karyawan. Sayangnya, tidak ada bukti untuk meyakinkan bahwa salah satu asumsi berlaku atau bahwa menjadi seorang manajer Teori Y adalah satu-satunya cara untuk memotivasi para karyawan.¹²

3) Teori Dua Faktor Frederick Herzberg

Dua faktor mengenai motivasi yang dikembangkan oleh Frederick Herzberg (1959) faktor yang membuat individu merasa

¹¹ Siswanto "*Pengantar Manajemen*" (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005) hlm.128-129.

¹² Stephen P. Robbins dan Mrry Coulter "*Manajemen*" (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 111.

tidak puas (*dissatisfied*) dan faktor yang membuat individu merasa puas (*satisfied*).

Kesimpulan khusus yang dihasilkan Frederick Herzberg dari penelitiannya adalah *pertama*, terdapatnya serangkaian kondisi ekstrinsik, keadaan pekerjaan yang menyebabkan rasa tidak puas di antar para bawahan apabila kondisi tersebut tidak ada. Apabila kondisi tersebut ada, hal itu tidak perlu memotivasi bawahan. Kondisi tersebut adalah faktor-faktor yang membuat individu merasa tidak puas karena faktor-faktor tersebut diperlukan untuk mempertahankan hierarki yang paling rendah, yaitu tingkat tidak adanya ketidakpuasan. *Kedua*, serangkaian kondisi instrinsik kepuasan pekerjaan yang apabila terdapat dalam pekerjaan akan menggerakkan tingkat motivasi yang kuat sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Apabila kondisi tersebut tidak ada, kondisi tersebut ternyata tidak menimbulkan rasa ketidakpuasan yang berlebihan. Serangkaian faktor tersebut disebut *satisfied*.¹³

Menurut teori ini, faktor-faktor yang mendorong aspek motivasi adalah keberhasilan pengakuan sifat pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, serta kesempatan untuk meraih kemajuan dan pertumbuhan. Sementara itu, faktor *hygiene* yang menonjol ialah kebijakan perusahaan, supervise, kondisi pekerjaan, upah dan gaji, hubungan dengan rekan sekerja, kehidupan pribadi, hubungan dengan para bawahan, serta status dan keamanan.¹⁴

4) Teori Tiga Kebutuhan McClelland

Dalam teorinya, McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energy potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau

¹³ Siswanto “*Pengantar Manajemen*” (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005) hlm.129-130.

¹⁴ John Suprihanto”*Manajemen*” (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2014) hlm.85.

dorongan motivasi individu dan situasi serta butuhan, yaitu kebutuhan akan prestasi (*achievement*), kebutuhan kekuasaan (*power*), dan kebutuhan afiliasi (*affiliation*).

Model motivasi ini ditemukan di berbagai organisasi, baik staf maupun pemimpin. Beberapa karyawan memiliki karakter yang merupakan perpaduan dari model motivasi tersebut.

a. Kebutuhan akan prestasi (n-ach)

Kebutuhan akan prestasi adalah dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Kebutuhan ini pada hierarki Maslow terletak antarakebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Ciri-ciri individu yang menunjukkan orientasi tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah. n-ach adalah motivasi untuk berprestasi tertingginya, pencapaian tujuan tersebut bersifat realistis tetapi menantang, dan kemajuan dalam pekerjaan. Karyawan perlu mendapat umpan balik dari lingkungannya sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasinya tersebut.

b. Kebutuhan akan kekuasaan (n-pow)

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan memengaruhi orang lain. Kebutuhan ini pada teori Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat

berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan. n-pow adalah motivasi terhadap kekuasaan. Karyawan memiliki motivasi untuk berpengaruh terhadap lingkungannya, memiliki karakter kuat untuk memimpin dan memiliki ide-ide untuk menang. Ada juga motivasi untuk peningkatan status dan prestise pribadi.

c. Kebutuhan untuk berafiliasi atau bersahabat (n-affil)

Kebutuhan akan afiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif, dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

McClelland mengatakan bahwa, kebanyakan orang memiliki kombinasi karakteristik tersebut, akibatnya akan memengaruhi perilaku karyawan dalam bekerja atau mengelola organisasi.

Dari penelitiannya, McClalland menyimpulkan bahwa kepuasan prestasi berasal dari pengambilan prakarsa untuk bertindak sehingga sukses, dan bukannya dari pengakuan umum terhadap prestasi pribadi. Selain itu juga, diperoleh kesimpulan bahwa orang yang memiliki n-ach tinggi tidak begitu terpengaruh oleh imbalan uang, mereka tertarik pada prestasi. Standard untuk mengukur sukses bagi wirausaha, yaitu jelas, missal laba, besarnya pangsa pasar atau laju pertumbuhan penjualan.¹⁵

5) Teori ERG dan Clayton Alderfer

¹⁵ Juliansyah Noor “*Penelitian Ilmu Manajemen*” (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013) hlm. 239-241.

ERG merupakan singkatan dari Existence, Relatedness dan Growth. Teori ini diperkenalkan oleh Clayton Alderfer. Pada dasarnya Alderfer setuju dengan Maslow bahwa kebutuhan manusia atau individu yang mendorong seseorang untuk termotivasi dalam melakukan sesuatu bersifat hierarkis atau memiliki tingkatan, namun Alderfer memiliki 2 perbedaan dibandingkan dengan Maslow. **Perbedaan pertama** adalah bahwa Alderfer hanya membagi tingkatan kebutuhan manusia menjadi kebutuhan Existence, atau kebutuhan mendasar manusia untuk bertahan hidup (seperti kebutuhan fisik dan keamanan dari Maslow), kebutuhan Relatedness, atau kebutuhan untuk melakukan berinteraksi dengan sesama, dan kebutuhan Growth, atau kebutuhan untuk menyalurkan kreativitas dan bersikap produktif. Dapat dikatakan, teori ERG dari Alderfer ini merupakan versi lain dari tingkatan kebutuhannya Abraham Maslow. **Perbedaan kedua** adalah bahwa Alderfer cenderung berpandangan bahwa kebutuhan seseorang telah mencapai suatu kebutuhan *relatedness* setelah sebelumnya kebutuhan *existence*-nya terpenuhi, maka ada kemungkinan bahwa seseorang tersebut akan membutuhkan kembali kebutuhan *existence*-nya. Demikian pula sekiranya kebutuhan *growth* telah tercapai, itu tidak berarti bahwa orang tersebut tidak akan membutuhkan kembali kebutuhan *relatedness* dan *growth*-nya. Ini yang dimaksud dengan sifat tidak tetapnya tingkatan kebutuhan dari teori ERG ini. Berbeda dengan tingkatan kebutuhan Maslow. Maslow cenderung berpandangan bahwa sekiranya kebutuhan di tingkatan yang atas, katakanlah kebutuhan sosial muncul, maka kebutuhan yang secara hierarkis berada dibawahnya, yaitu kebutuhan fisik dan keamanan cenderung tidak ada lagi karena telah terpenuhi. Namun demikian, perkembangan mengenai kedua jenis

teori ini terus-menerus menjadi bahan kajian dalam berbagai penelitian ilmiah, sehingga sangat mungkin kedua jenis teori ini mengalami berbagai koreksi sekaligus juga penyempurnaan.¹⁶

b. Teori-teori Motivasi Kontemporer

1. Teori Penetapan Tujuan

Terdapat penelitian substansial yang mendukung teori penetapan tujuan, yang menyatakan bahwa tujuan yang spesifik meningkatkan kinerja, dan ketika menerima tujuan yang sulit, kinerjanya lebih tinggi daripada tujuan yang mudah. Apakah yang dikatakan oleh teori penetapan tujuan kepada kita?

Pertama, bekerja untuk mencapai tujuan adalah sumber utama dari motivasi kerja. Studi pada penetapan tujuan telah menunjukkan bahwa tujuan yang spesifik dan menantang adalah kekuatan motivasi yang unggul. Tujuan yang seperti itu menghasilkan output yang lebih tinggi dibandingkan dengan tujuan umum seperti “lakukan yang terbaik”. Kekhususan dari tujuan itu sendiri bertindak sebagai stimulasi internal. Sebagai contoh, ketika seorang tenaga penjualan berkomitmen untuk membuat delapan panggilan penjualan per hari, niat ini memberikan tujuan spesifik untuk dicapai.

Bukanlah suatu kontradiksi di mana teori penetapan tujuan mengatakan bahwa motivasi dimaksimalkan oleh tujuan yang *sulit*, sedangkan motivasi prestasi (dari teori tiga kebutuhan) dirangsang oleh *tujuan yang cukup menantang*. Pertama, teori penetapan tujuan berhubungan dengan orang-orang secara umum, sementara kesimpulan dari motivasi prestasi didasarkan pada orang-orang yang memiliki nAch yang tinggi. Mengingat hanya sebagian kecil

¹⁶ Ernie kurnia sule & kurniawan saefullah “*Pengantar Manajemen*” (Jakarta : prenadamedia group, 2005) hlm. 242-245.

pekerja dengan keinginan berprestasi yang tinggi, tujuan yang sulit masih direkomendasikan bagi mayoritas karyawan. Kedua, kesimpulan dari teori penetapan tujuan berlaku untuk orang-orang yang menerima dan berkomitmen pada tujuan. Tujuan-tujuan yang sulit akan menghasilkan kinerja yang lebih tinggi *hanya* jika tujuan-tujuan itu diterima.

2. Teori Penguatan

Teori penguatan (*reinforcement theory*) menyebutkan bahwa perilaku adalah fungsi dari konsekuensi-konsekuennya. Konsekuensi yang segera mengikuti perilaku dan meningkatkan probabilitas di mana perilaku akan diulang disebut daya penguat.

Teori penguat mengakibatkan faktor-faktor seperti tujuan, ekspektasi, dan kebutuhan. Sebaliknya teori ini hanya berfokus pada apa yang terjadi pada seseorang ketika ia melakukan sesuatu. Sebagai contoh Wal-Mart memperbaiki program bonus bagi karyawan perjam. Para karyawan yang memberikan layanan yang luar biasa kepada pelanggan akan mendapatkan bonus tunai. Dan semua karyawan Wal-Mart. Baik purna waktu maupun paruh waktu, memenuhi syarat untuk mendapatkan bonus tahunan “My\$hare”, yang dialokasikan berdasarkan kinerja *took* dan didistribusikan triwulan sehingga para karyawan lebih sering diberikan imbalan. Tujuan Wal-Mart melakukannya adalah : menjaga motivasi tenaga kerja.

3. Teori Desain Pekerjaan

Karena para manajer ingin memotivasi individu-individu di tempat kerja, kita perlu mengetahui cara mendesain pekerjaan yang memotivasi. Jika anda melihat organisasi dari dekat dan bagaimana cara kerjanya. Anda akan mengetahui bahwa organisasi itu terdiri dari ribuan tugas. Tugas-tugas ini nantinya dikumpulkan ke dalam

pekerjaan. Menggunakan istilah desain untuk mengacu pada cara tugas-tugas digabungkan untuk membentuk suatu pekerjaan yang lengkap. Pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang dalam sebuah organisasi seharusnya tidak berevolusi secara kebetulan. Para manajer harus merancang pekerjaan dengan sengaja dan penuh perhatian untuk mempertimbangkan perubahan lingkungan, teknologi organisasi, serta keterampilan, kemampuan, dan preferensi karyawan. Ketika pekerjaan dirancang seperti itu, karyawan temotivasi untuk bekerja keras. Beberapa cara agar manajer dapat merancang pekerjaan yang memotivasi, sebagai berikut :

a) Pemekaran Pekerjaan (Job Enlargement)

Usaha awal untuk mengatasi kekurangan spesialisasi kerja melibatkan perluasan pekerjaan secara horizontal melalui penambahan lingkup lingkungan (job scope) sejumlah tugas yang berbeda yang diperlukan dalam suatu pekerjaan dan frekuensi pengulangan tugas tersebut. Sebagai contoh, seorang ahli kebersihan gigi dapat memperluas pekerjaannya sehingga selain membersihkan gigi, ia mengambil dan menyimpan berkas pasien, serta membersihkan dan menyimpan alat. Jenis pilihan desain pekerjaan ini adalah pemekaran pekerjaan.

b) Pengayaan Pekerjaan (Job Enrichment)

Pendekatan lain untuk mendesai pekerjaan adalah peliasan vertical suatu pekerjaan dengan menambahkan tanggung jawab perencanaan dan evaluasi, atau pengayaan pekerjaan. Pengayaan pekerjaan meningkatkan kedalaman pekerjaan (job depth), yang merupakan tingkat kendali karyawan atas pekerjaan mereka. Dengan kata lain karyawan diberikan wewenang untuk melaksanakan beberapa tugas

yang biasanya dilakukan oleh manajer mereka. Jadi, pekerjaan yang diperkaya memungkinkan pekerjaan melakukan seluruh kegiatan dengan lebih banyak kebebasan, kemandirian, dan tanggung jawab. Selain itu, para pekerja mendapatkan umpan balik sehingga mereka dapat menilai dan memperbaiki kinerja mereka sendiri. Sebagai contoh, jika pengayaan bekerja diterapkan pada pekerjaan ahli kebersihan gigi, selain membersihkan gigi, ia bisa membuat jadwal perjanjian (perencanaan) dan menindaklanjuti klien (mengevaluasi). Meskipun pengayaan pekerjaan dapat meningkatkan kualitas kerja, motivasi, dan kepuasan karyawan, hasil penelitian belum membuktikan kegunaannya.

c) Model Karakteristik Pekerjaan (job characteristics model/JCM)

Meskipun banyak organisasi telah menerapkan program pemekaran pekerjaan dan pengayaan pekerjaan dan mengalami hasil yang beragam, kedua pendekatan tersebut tidak memberikan kerangka kerja yang efektif bagi para manajer dalam mendesain pekerjaan yang memotivasi. Tidak demikian dengan Model Karakteristik Pekerjaan (job characteristics model/JCM). Model ini mengidentifikasi lima dimensi pekerjaan inti, keterkaitannya, dan dampaknya terhadap produktivitas, motivasi dan kepuasan kerja. Kelima dimensi pekerjaan inti ini adalah :

1. Keragaman keterampilan

Tingkat dimana sebuah pekerjaan memerlukan keragaman aktivitas sehingga seorang karyawan dapat menggunakan sejumlah keterampilan dan bakat yang berbeda.

2. Identitas tugas

Tingkat dimana sebuah pekerjaan memerlukan penyelesaian pekerjaan secara keseluruhan dan identifikasi bagian-bagian pekerjaan.

3. Signifikansi tugas

Tingkat dimana sebuah pekerjaan mempunyai dampak yang besar pada kehidupan atau pekerjaan orang lain.

4. Teori Keadilan

Teori keadilan (*equity theory*), yang dikembangkan oleh J. Stacey Adam, menyatakan bahwa para karyawan mengaitkan apa yang mereka dapatkan dari suatu pekerjaan (hasil) dengan apa yang mereka masukkan ke dalamnya (input), kemudian membandingkan rasio input : hasil mereka dengan rasio input, hasil orang lain yang relevan. Jika seorang karyawan merasa rasionya sudah wajar dibandingkan dengan rasio orang lain yang relevan, tidak ada masalah. Namun, jika rasio tidak wajar, ia melihat dirinya sebagai kurang dihargai atau terlalu dihargai. Ketika ketidak wajarannya muncul, para karyawan berusaha untuk melakukan sesuatu tentang hal itu. Hasilnya mungkin pada produktivitas yang lebih rendah atau lebih tinggi, kualitas hasil yang meningkat atau pengunduran diri.

Awalnya, teori keadilan fokus pada keadilan distributif, yang merupakan keadilan yang dirasakan terhadap jumlah dan alokasi imbalan di antara individu-individu. Penelitian terbaru difokuskan untuk melihat isu-isu tentang keadilan procedural, yang merupakan keadilan yang dirasakan terhadap proses yang digunakan untuk menentukan distribusi imbalan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keadilan distributif memiliki pengaruh yang lebih besar pada kepuasan karyawan daripada keadilan procedural, sementara keadilan procedural cenderung mempengaruhi komitmen organisasi

karyawan, kepercayaan pada atasannya, dan niat untuk berhenti bekerja.

5. Teori Ekspektasi

Teori ekspektasi menyatakan bahwa seseorang individu cenderung bertindak dengan cara tertentu dengan harapan tindakan itu akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik hasil tersebut bagi individu. Teori ini mencakup tiga variabel, atau hubungan yaitu :

1. *Ekspektasi*, atau *tautan usaha-kinerja*, adalah probabilitas yang dirasakan oleh individu bahwa mengerahkan sejumlah usaha akan menghasilkan tingkatan kinerja tertentu.
2. *Instrumentalitas*, atau *tautan kinerja-imbalan*, adalah tingkat di mana individu percaya bahwa memberikan kinerja pada tingkat tertentu adalah alat yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
3. *Valensi*, atau *daya tarik imbalan*, adalah pentingnya individu menempatkan hasil atau imbalan potensial yang dapat dicapai dari suatu pekerjaan. Valensi mempertimbangkan baik tujuan maupun kebutuhan individu.

Kunci untuk teori ekspektasi adalah pemahaman tujuan individu dan tautan antara usaha dan kinerja, antara kinerja dan imbalan, serta antara imbalan dan kepuasan tujuan individu. Teori ini menekankan hadiah, atau imbalan. Sebagai hasilnya, kita harus percaya bahwa imbalan yang ditawarkan organisasi sejalan dengan apa yang diinginkan individu. Teori ekspektasi mengakui bahwa tidak ada prinsip universal untuk menjelaskan apa yang memotivasi individu dan dengan demikian, menekankan para manajer untuk memahami mengapa para karyawan melihat hasil-hasil tertentu sebagai menarik atau tidak menarik. Bagaimanapun, kita ingin

memberikan imbalan kepada individu dengan hal yang mereka nilai positif.¹⁷

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja

Frederick Herzberg mengembangkan teori hierarki kebutuhan Maslow menjadi teori dua faktor tentang motivasi. Faktor ini dinamakan faktor pemuas (*motivation factor*) yang di sebut dengan *satisfier* atau *intrinsic motivation* dan faktor pemelihara (*maintenance factor*) yang di sebut dengan *dissatisfier* atau *extrinsic motivation*.

Faktor pemuas di sebut juga motivator yang merupakan faktor pendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri seseorang tersebut. (kondisi intrinsik), antar lain :

1. Prestasi yang di raih (*achievement*)
2. Pengakuan orang lain (*recognition*)
3. Tanggung jawab (*responsibility*)
4. Peluang untuk maju(*advancement*)
5. Kepuasan kerja untuk sendiri (*the work it self*)
6. Kemungkinan pengembangan karir (*the possibility of growth*)

Adapun faktor pemeliharaan (*maintenance factor*) disebut juga *hygiene factor* merupakan faktor yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan untuk memelihara keberadaan karyawan sebagai manusia, pemeliharaan ketentraman dan kesehatan. Faktor ini juga disebut *dissatisfier* (sumber ketidakpuasan) yang merupakan tempat pemenuhan kebutuhan tingkat rendah yang dikualifikasikan ke dalam faktor ekstrinsik, meliputi :

1. Kompensasi
2. Keamanan dan keselamatan kerja
3. Kondisi kerja

¹⁷ Stephen P. Robbins dan Mrry Coulter ”*Manajemen*” (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 115-

4. Status
5. Prosedur perusahaan
6. Mutu dari supervise teknis dari hubungan interpersonal di antara teman sejawat, dengan atasan, dan dengan bawahan.

Adapun menurut VH Vroom untuk meningkatkan motivasi, maka seorang pemimpin harus :

1. Mengakui bahwa setiap karyawan memiliki kebutuhan yang berbeda dan preferensi yang berbeda pula. Tidak ada dua orang yang benar-benar memiliki kebutuhan yang sama.
2. Mencoba memahami kebutuhan utama seorang karyawan. Memahami apa yang dibutuhkan apalagi kebutuhan utama karyawan, merupakan perilaku atasan yang dicintai bawahan.
3. Membantu seorang karyawan menentukan upaya mencapai kebutuhannya melalui prestasi. Hal ini tidak sulit jika dilakukan dengan ketulusan, bukan pamrih.¹⁸

d. Jenis-jenis Motivasi

Dalam teori motivasi banyak sekali jenis motivasi yang dikemukakan oleh para ahli. dalam penelitian ini, penelitian mengambil 3 jenis motivasi yaitu :

1. Motivasi Kualitas

Yusuf (2000) dalam Widyastuti (2004) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas profesional yang berkelanjutan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).¹⁹ Farichah (1996) dalam Samiaji (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi

¹⁸ Juliansyah noor “*Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofi dan Praktis*” (Jakarta : prenadamedia group, 2013) hlm. 250-252.

¹⁹ Elia Abdillah “*Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Skripsi, 2011) hlm. 27-28.

akuntan dan pemakai jasa akuntansi terhadap Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Akuntan yang berpartisipasi dalam penelitiannya adalah akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, dan akuntan pemerintah. Sedangkan pemakai jasa akuntansi yang berpartisipasi adalah pialang saham dan analisis kredit.²⁰

Motivasi kualitas merupakan pendorongan usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.²¹ Elemen kualitas atau kompetensi adalah hal yang sangat diperhatikan di dalam Standar Audit, Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa : “ audit harus di laksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”.²² auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya (tingkat universitas) yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis maupun pendidikan secara umum (Yusuf, 2001) dalam Samiaji (2004). Munawir (1999) dalam Samiaji (2004)

²⁰ <https://juzz71.wordpress.com/2009/10/13/pengaruh-motivasi-terhadap-minat-mahasiswa-akuntansi-untuk-mengikuti-pendidikan-profesi-akuntansi-ppak/>

²¹ Ni Kadek Srientari, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi”*Pengaruh Motivasi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 8 No. 2, 2017) hlm. 3.

²² Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2 2013) hlm. 10.

menyatakan bahwa kompetensi auditor oleh tiga faktor berikut: (1) pendidikan formal tingkat universitas, (2) pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing, dan (3) pendidikan profesional yang berkelanjutan (continuing professional education) selama menjalani karir sebagai auditor. Hubungan yang erat antara tingkat pendidikan dan kinerja akuntan publik pernah diteliti oleh Thomas, Davis, dan Seaman (1998) dalam samiaji (2004) yang melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara hasil review kualitas (quality review, QR), tingkat pendidikan profesional yang berkelanjutan (continuing professional education, CPE), pengamalan, dan kualitas kinerja praktik akuntan publik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara hasil QR yang buruk, tingkat CPE yang rendah, tingkat pengalaman profesional yang rendah, dengan pelanggaran etika terhadap praktik di bawah standar oleh akuntan publik.²³

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalnya sebagai akuntan.²⁴

Adanya motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul amanat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan. Motivasi kualitas dalam hal ini berarti bahwa auditor juga harus menguasai ilmu pengetahuan lain seperti ekonomi perusahaan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan,

²³<https://juzz71.wordpress.com/2009/10/13/pengaruh-motivasi-terhadap-minat-mahasiswa-akuntansi-untuk-mengikuti-pendidikan-profesi-akuntansi-ppak/>

²⁴ Nanda Estie Yuneiya, Aris Eddy Sarwono, dan Djoko Kristianto “*Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*” (Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 13 No. 1 2013) hlm. 4.

pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, akuntansi biaya, sistem akuntansi, bahasa inggris dan sebagainya.²⁵

Dalam melaksanakan audit, auditor harus benar-benar memiliki keahlian dan bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang auditing. PPAk dapat meningkatkan kualitas seorang lulusan sarjana dalam bidang akuntansi yang ingin bekerja di bidang akuntansi. Oleh karena itu jika memiliki motivasi kualitas yang tinggi maka kemungkinan besar minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi juga besar.²⁶

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi. Salah satunya adalah Yusuf dalam Effendi (2000) yang diadaptasi oleh Samiaji (2004) yang menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 Jurusan Akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja sebagai auditor atau membuka Kantor Akuntan Publik (KAP).²⁷

2. Motivasi Karir

Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan/karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karir dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar keinginan seseorang dalam meningkatkan karirnya yaitu memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang

²⁵ Nur Amalia Khoirun Nisa “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Surakarta*” (Naskah Publikasi, 2012) hlm. 3.

²⁶ Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2 2013) hlm. 10.

²⁷ Moh. Mansur “*Pengaruh Motivasi Kualitas, Status Sosial dan Karir terhadap Minat Sarjana Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Sosiohumaniora Vol. 8 No. 2 Juli 2006) hlm. 130

sesuai dengan latar belakang, mendapatkan perlakuan professional, mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan pertanggung jawaban dalam bekerja, meningkatkan kemampuan berprestasi, mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik, dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pekerjaannya.(Widyastuti dkk. 2004, dalam Wahyu,2007).²⁸

Adapun Q.S At-Taubah ayat 105 menjelaskan tentang motivasi kerja dalam islam , adalah :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Maksud dari surat di atas adalah :

1. Bahwa manusia disuruh untuk bekerja dalam kebaikan (beramal shaleh).
2. Bahwa Allah SWT, Rasulullah SAW juga kaum mukmin akan menjadi saksi atas amal shaleh tersebut di hari penghisapan.
3. Bahwa semua amal perbuatan yang kita lakukan di dunia akan memperoleh ganjaran di hari perhitungan kelak. Baik itu ganjaran berupa kabar baik atau buruk.²⁹
4. Allah telah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menyampaikan kepada umatnya, bahwa ketika mereka telah mengerjakan amal-amal shaleh, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal-amal tersebut. Dan mereka akan dikembalikan kealam akhirat, dan

²⁸ Elia Abdillah “Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” (Skripsi, 2011) hlm. 29.

²⁹ Rusi Hastari, “Makna/maksud dari surat at taubah ayat 105 “, <http://brainly.co.id/tugas/408070>, di akses 13 mei 2019.

mereka akan diberikan ganjaran-ganjaran atas amal yang mereka kerjakan selama hidup di dunia.³⁰

Karier adalah urutan perkembangan dalam pekerjaan atau profesi seseorang sepanjang kehidupannya. Sepanjang kerja hidupnya orang dapat bekerja hanya pada satu pekerjaan. Misalnya, dokter yang praktik sendiri tidak bekerja di perusahaan atau rumah sakit kariernya monoton. Akan tetapi, jika dokter bekerja di satu rumah sakit perkembangan kariernya dinamis, dimulai sebagai anggota tim dokter, ketua tim dokter, kepala divisi rumah sakit sampai kepala rumah sakit. Orang juga dapat berpindah-pindah kerja dari satu organisasi/perusahaan ke perusahaan lainnya. Di perusahaan A ia menjabat kepala bagian keuangan, karena kariernya mampet tak mungkin terjadi mobilitas, ia pindah ke perusahaan B karena di sana ada lowongan pekerjaan kepala divisi keuangan. Dapat juga perkembangan kariernya mandek atau berhenti di tengah jalan karena diadili tersangkut korupsi.

Komponen dari karier pertama adalah mobilitas yang dapat berupa promosi, demosi atau rotasi. Komponen kedua adalah jabatan, seorang pegawai jabatannya dapat menanjak, naik jabatan atau turun jabatan atau dirotasi ke jabatan lainnya. Komponen ketiga adalah pangkat, pegawai jika naik jabatan pangkatnya dapat naik, akan tetapi jika turun jabatan dapat diikuti dengan penurunan pangkat. Komponen keempat adalah gaji dan tunjangan, kenaikan

³⁰ Endang Sulastri dan Siti Aisyah, “Ayat tentang Disiplin dan Motivasi Kerja”, <http://holongmaricom.blogspot.com/2017/01/ayat-tentang-disiplin-dan-motivasi-kerja-htm/m=1>, di akses 12 mei 2019.

jabatan umumnya diikuti oleh kenaikan gaji dan tunjangan jabatan demikian sebaliknya.³¹

perencanaan karier sangat penting karena konsekuensi keberhasilan atau kegagalan karier terkait erat dengan konsep diri, identitas, dan kepuasan setiap individu terhadap karier dan kehidupannya.

- a. Menurut Kaswan (2014), karier adalah pekerjaan dari hasil pelatihan dan atau pendidikan yang ingin dilakukan orang dalam waktu tertentu.
- b. Menurut Walker dalam Badriyah (2015), karier dianggap lebih penting daripada pekerjaan. Seorang pegawai bisa meninggalkan pekerjaannya jika merasa prospek kariernya buruk. Sebaliknya, apabila pegawainya merasa kariernya cerah dalam organisasi tersebut dia akan termotivasi bekerja dan mengarahkan semua tenaga dan pikirannya melaksanakan pekerjaannya. Hal ini dikataka Walker bahwa dalam suatu organisasi yang memiliki kejelasan perencanaan dan pengembangan karier pegawai akan membawa manfaat langsung terhadap efisiensi manajemen dan cenderung *turn over* akan lebih kecil. Selain itu pengelola karier yang baik oleh suatu organisasi akan mengurangi tingkat frustrasi yang akan dialami pegawai dan sebaliknya justru akan meningkatkan motivasi dan komitmen kerja mereka.
- c. Menurut Greenhaus dalam (Ivancevich, 2013) “*a carrer is the pattern of work-related experiences (e.g. job positions, job duties, decisions, subjective interpretation about work-related events) and activies over the spen of the person’s work life* “

³¹ Wirawan “*Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia (Teori Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian : Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Bisnis)*” (Jakarta : PT RajaGrafindo Persaja, 2015) hlm.448-449.

karier adalah pola pengalaman yang terkait dengan pekerjaan (misalnya, posisi pekerjaan, kewajiban tugas-tugas, keputusan dan interpretasi subjektif mengenai peristiwa yang berkaitan dengan pekerjaan) dan aktivitas sepanjang rentang masa bekerja seseorang.

- d. Menurut Rivai dan Segala (2009), terdapat lima konsep karier, yaitu
1. Karier. Karier merupakan sejumlah posisi kerja yang dijabat selama siklus kehidupan pekerjaan seseorang.
 2. Jenjang karier. Jenjang karier adalah model posisi pekerjaan berurutan yang membentuk karier seseorang.
 3. Tujuan karier. Tujuan karier merupakan posisi mendatang yang diupayakan pencapaiannya oleh seseorang sebagai bagian kariernya. Tujuan-tujuan ini berperan sebagai *benchmark* sepanjang jenjang karier seseorang.
 4. Perencanaan karier. Perencanaan karier merupakan proses di mana kita menyeleksi tujuan karier dan jenjang karier menuju tujuan-tujuan tersebut.
 5. Pengembangan karier. Pengembangan karier terdiri dari peningkatan pribadi yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai rencana karier pribadinya.
- e. Menurut Bernardin dan Russel (2013) berpendapat bahwa *carrer is an individually perceived sequence of attitudes and behaviours associated with work-related activities an experiences over the soan of person's life*. karier merupakan persepsi pribadi sikap dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas dan pengalaman-pengalaman dalam rentang perjalanan pekerjaan seseorang.

Berdasarkan berbagai konsep yang dikemukakan di atas, dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa *karier adalah sejumlah posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas.*³²

3. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.³³

Salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen adalah penghargaan finansial. Untuk memastikan bahwa seluruh elemen karyawan memberikan seluruh kemampuan terbaiknya untuk mewujudkan tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah *financial reward*. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung meliputi pembayaran yang berasal dari upah atau gaji, gaji tambahan, upah lembur, atau pembagian dari laba yang didapat perusahaan, pembayaran untuk hari libur, kenaikan gaji, pembagian dari laba dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan-tunjangan, atau program pensiun.³⁴

³² Lijan Poltak Sinambela “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016) hlm. 251-253.

³³ Pitri Nurjannah “*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar PPAk sebagai Dampak dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 25/PMK.01/2014*. Skripsi 2015. hlm 15.

³⁴ Nur Amalia Khoirun Nisa “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Surakarta*” (Naskah Publikasi, 2012) hlm. 2-3.

Adapun Q.S Al-Mulk ayat 15 yang menjelaskan tentang motivasi ekonomi dalam islam , adalah :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاجِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Terjemah Arti: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.³⁵

Dalam ayat ini terkandung dorongan mencari rizki dan bekerja. Dan di dalam ayat ini juga terkandung petunjuk bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang haq, tidak ada sekutu bagiNya, juga menunjukkan kuasaNya, mengingatkan nikmat-nikmatNya, dan memperingatkan dari kecenderungan kepada dunia.³⁶ Dan Allah memberikan kenikmatan berupa kemampuan untuk mencari rejeki, berupa fisik dan pikiran yang sehat, hal ini harus bisa menjadikan kita termotivasi untuk melakukan segala sesuatu sebaik mungkin.³⁷

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya

³⁵ Andri Pahudin, “makalah Motivasi dan Faktor-faktor Produksi dalam Ekonomi Islam”, <http://infoandripahudin.blogspot.com/2015/01/makalah-motivasi-faktor-faktor-produksi-html/m=1>, di akses 13 mei 2019.

³⁶ Kementerian Agama RI, “ Tafsir Ringkasan Kemenag RI”, <http://tafsirweb.com/11043-surat-al-milk-ayat-15-html>, di akses 13 mei 2019

³⁷ Suharyanto Arby, “ Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Motivasi Paing Lengkap” <https://dalamislam.com/landasan-agama/ayat-al-quran-tentang-motivasi> , di akses 12 mei 2019.

financial reward atau penghargaan finansial dalam Samiaji (2004).³⁸ Motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya.

Seseorang pasti ingin mendapatkan penghargaan finansial yang besar dari pekerjaan yang dilaksanakan. Seseorang tersebut akan meningkatkan kemampuannya agar dapat mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang besar. Berkarir di KAP merupakan salah satu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dibandingkan pendapatan yang diperoleh dari karir lain. Untuk mendapatkan hal itu dapat ditempuh dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan mengikuti PPAk kita dapat berpeluang berprofesi menjadi akuntan dengan penghargaan finansial yang cukup besar.³⁹

Stole (1976) dalam Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karier yang memberikan penghargaan finansial dan penghargaan kerja yang bervariasi. Berkarier di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang didapat dari karier lainnya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi dapat menjadi sebuah dorongan dari dalam diri seseorang

³⁸ Salman Husen “*Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dengan Kepribadian Individu sebagai Variabel Moderating*” (JOM FEKOM Vol. 2 No. 1, 2015) hlm. 7.

³⁹ Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2, 2013) hlm. 10-11.

untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri agar mendapatkan penghargaan finansial yang lebih baik lagi.⁴⁰

2.1.2 Pengertian Minat

Minat menurut Djaali (2007:122) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara terminology, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal. (Sukardi. 1993:43) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, takut, cemas dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada pilihan tertentu.⁴¹

Menurut Widyastuti, dkk (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh sesuatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini, yaitu :

- a. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang diusahakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu⁴²

⁴⁰ Adhitya Reza Kurniawan. “Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi” (Skripsi, 2014) hlm. 24.

⁴¹ Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” (Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2, 2013) hlm. 6-7.

⁴² Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati “Kusumawati “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” (Jurnal Investasi, Vol. 7 No. 1 Juni 2011) hlm. 2-3.

Minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, perhatian, dan keinginan. Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut disertai perasaan senang. Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan untuk membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian aktif terhadap objek tersebut.⁴³

Menurut Slameto (2010 :180), minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.⁴⁴

Dari beberapa definisi minat diatas dapat ditarik kesimpulan minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁵

Minat tidak berbentuk begitu saja dalam diri seorang, melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat:

1. adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan.
2. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang.
3. Adanya dorongan dari luar.⁴⁶

⁴³ Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri ” *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah KC Semarang* ” (Jurnal Economica, Vol.7 Edisi 1 maret 2016) hlm. 9.

⁴⁴ Cahyo Budi Santoso “*Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik* ” (Jurnal Measurement Vol. 8 No. 1 Maret 2014) hlm. 3.

⁴⁵ Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2 2013) hlm. 7.

2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Kata profesi pada awalnya berasal dari bahasa Yunani yaitu *professues* berarti suatu aktivitas atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga dapat membuat ikatan bathin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya.⁴⁷ Menurut *international Federation of Accountants* dalam Regar (2003) dalam Benny dan Yuskar (2006) yang di maksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi. Keahlian tersebut mencakup bidan termasuk bidang pekerjaan akuntansi public, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang yang bekerja di pemerintah dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang di lakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lainnya terdiri dari pekerjaan audit, pajak dan konsultan manajemen.⁴⁸

Ciri yang sangat menonjol dari profesi adalah adanya pengakuan atas tanggung jawabnya kepada masyarakat. Bagi profesi akuntansi (para akuntan), IFAC mengidentifikasi ruang lingkup masyarakat yang menjadi tanggung jawab akuntan seperti : klien, kreditur, perusahaan pemberi jasa, karyawan, investor, pemerintahan, masyarakat keuangan dan dunia usaha pada umumnya.⁴⁹

⁴⁶ Fifi Chairunnisa “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik*” (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 2 Desember 2014) hlm. 5

⁴⁷ Adhitya Reza Kurniawan “*Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*”(Skripsi, 2014). hlm.17

⁴⁸ Zazuk Sapitri dan Rizal Jaya “*factor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan akuntansi PPAk*” (Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 16 No. 1 2015) hlm. 3-4.

⁴⁹ Edy Suprianto dan Mifkhatun Nikmahi “*Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi*” (Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 2 No. 1 Januari 2013) hlm. 2-3.

Profesi akuntansi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik. Serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut.

Adapun Qs. As. Syuarah 181-184 yang menjelaskan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi dalam islam , adalah :

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَأَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِقُونَ ﴿١٨٤﴾ ﴾

Artinya : sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".

Ayat tersebut menyimpulkan bahwa ada perintah untuk menyempurnakan timbangan dan timbanglah timbangan dengan lurus. Seorang akuntan harus menulis laporan keuangan dengan benar tanpa di tambah atau di kurangi, karena hal tersebut termasuk ha yang merugikan orang lain⁵⁰

Menurut Elly dan Yuskar (2006:6-8) jalur pendidikan akuntan di Indonesia sebelum adanya program PPAk (sebelum tahun 2011), di Indonesia ada dua jalur untuk mendapatkan gelar akuntan dengan nomor register, yaitu :

1. Fakultas Ekonomi Negeri

⁵⁰ Novilia Arum, “ *Bimbingan Islam untuk Profesi Akuntan*”, <https://prezi.com/pmcaeb9dxbwq/bimbingan-islam-untuk-profesi-akuntan/>, di akses 12 mei 2019.

Bagi mereka yang ingin menjadi Akuntan sekaligus berhak memakai gelar Akuntan dapat memasuki jalur Fakultas Ekonomi Negeri yang telah mempunyai jurusan akuntansi seperti Universitas Indonesia Jakarta., Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Padjadjaran Bandung, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Sumatera Utara Medan, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Syiah Banda Aceh, dan lain-lain. Untuk berhak memakai gelar akuntan, mereka yang telah lulus sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dapat membuat permohonan tertulis kepada Panitia Persamaan Ijazah Sarjana dan pas foto kepada BPKP di Jakarta. Proses permohonan ini adalah untuk mendapatkan nomor Register Negara dari Panitia Persamaan Ijazah Akuntan. Dengan keluarnya nomor register ini maka otomatis Sarjana Ekonomi yang bersangkutan berhak memakai gelar Akuntan dengan nomor Register yang di berikan.

2. Fakultas Ekonomi Swasta

Untuk mendapatkan gelar akuntan, seseorang yang berkuliah di Fakultas Ekonomi Swasta memiliki beberapa perbedaan dengan lulusan Fakultas Ekonomi Negeri. Kalau alumni Fakultas Ekonomi Negeri dapat langsung meminta nomor register maka alumni Fakultas Ekonomi Swasta harus melalui beberapa tahap sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Tinggi No. 28/ Dikti Kep/ 1986 sebagai berikut :

a. Sarjana Ekonomi Negara

Untuk menjadi Sarjana Ekonomi Negara maka seorang alumni Fakultas Ekonomi Swasta memiliki jalur yang berbeda di dasrkan pada status Perguruan Tinggi yang bersangkutan, apakah terdaftar, diakui atau disamakan. Namun prinsipnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan kelonggaran bagi alumni Perguruan Tinggi Swasta untuk lulus ujian-ujian Negara

untuk sarjana Ekonomi/ Sarjana Mudanya maka yang bersangkutan berhak memiliki Ujian Negara Akuntansi.

b. Ujian Negara Akuntan

Ujian Negara Akuntansi (UNA) diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Konsorsium Ilmu Ekonomi dengan bimbingan Panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntansi. UNA ini dilakukan dua tingkat yaitu :

1. UNA Dasar, dapat diikuti oleh mereka yang berpendidikan Fakultas Ekonomi Swastajuruan Akuntansi minimal terdaftar pada kopertis dengan kualifikasi minimal 110 SKS dengan Indeks Prestasi (IP) minimal 2 dan nilai rata-rata C untuk tiap mata kuliah yang diujikan. Adapun mata kuliah yang diujikan meliputi : a) Statistik Deskriptif dan Inferensial, b) Akuntansi Dasar, Intermediate, dan lanjutan, c) Akuntansi Biaya, dan d) pembelanjaan (*Financial Management*).
2. UNA Profesi, dapat diikuti oleh mereka yang sudah lulus UNA Dasar dan sudah lulus ujian Negara Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi. Adapun mata kuliah yang diujikan meliputi : a) Auditing, b) *Controllershship*, c) Teori Akuntansi, d) Akuntansi Pemerintah, e) Sistem Akuntansi, f) Perpajakan.

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 merupakan tonggak awal kelahiran PPAk di Indonesia. Kepmen ini menyebutkan bahwa pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Mediknas ini sekaligus membuka babak yang sama kepada semua lulusan S1 akuntansi dari program tinggi negeri maupun

swasta.⁵¹ Pendidikan Profesi Akuntansi ini bertujuan untuk menghasikan akuntan profesional dengan standardisasi kualitas akuntan di Indonesia dimana kurikulum dan mata kuliah kurikulum dan silabus PPAk sudah didesain untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang sudah sesuai dengan *International Financial Accounting Committee* (IFAC).⁵² Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya di singkat Ak dengan penjelasan atau tambahan maupun tidak, hanya di berikan kepada mereka yang mempunyai ijazah akuntan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 1954.⁵³

Kurikulum dan silabus PPA sudah didesain untuk memenuhi persyaratan, untuk menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh *International Financial Accounting Comunittee* (IFAC).⁵⁴ Kurikulum nasional pada Pendidikan Profesi Akuntansi meliputi paling sedikit 21 SKS dan paling banyak 40 SKS yang ditempuh 2 sampai dengan 6 semester.⁵⁵ Kurikulum nasional yang dimaksud meliputi : a) Etika Bisnis dan Profesi, b) Seminar Perpajakan, c) Praktik Audit, d) Lingkungan Bisnis, e) Pengetahuan Pasar Modal, f) Seminar Akuntansi Keuangan, dan g) Seminar Akuntansi Managemen.

⁵¹ Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Investasi, Vol. 7 No. 1 Juni 2011) hlm 48-49.

⁵² Rosinta Ria Panggabean dan Nana Wulansari Kusumaningsih “*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Angkatan 2006 untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*” (Binus Business Review 2 (01) 2011) hlm 162.

⁵³ Undang-undang Nomor 34 Tahun 1954, pasal 1.

⁵⁴ Icuik Rangga Bawono, Mochamad Novelsyah, dan Arum Lutfia “ *Peresepsi Mahasiswa SI Akuntansi Reguler dan Ektensi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta ‘M’ Di Kota Purwokerto Jawa Tengah*” (Skripsi, 2006) hlm. 5-6.

⁵⁵ Rosinta Ria Panggabean dan Nana Wulansari Kusumaningsih “*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Angkatan 2006 untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*” (Binus Business Review 2 (01) 2011) hlm 162.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi dengan sebutan gelar profesi akuntan. (Riani dan Fitriany 2008). Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan menjadi akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). USAP merupakan persyaratan penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik.⁵⁶

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan yang di tempuh oleh lulusan sarjana S1 untuk mendapatkan gelar Profesi Akuntan. Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) diharapkan dapat melahirkan calon-calon Akuntan yang professional, bertanggung jawab dan independen yang dapat menciptakan transparansi keuangan.⁵⁷

Pendidikan Profesi Akuntandi merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan S1 dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Hal ini sesuai dengan isi Mendiknas No. 179/U/2001, perihal pemberian gelar Akunta (Ak), yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2004 seluruh lulusan S1 Jurusan Akuntansi tidak lagi bergelar Akuntan (Ak).⁵⁸ Dasar hukum pelaksanaan PPAk adalah :

- a. Naskah Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dan DIKTI.

⁵⁶ Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Investasi, Vol. 7 No. 1 Juni 2011) hlm 49.

⁵⁷ Nur Alimah dan Linda Agustina “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*” (Accounting Analysis Journal 3 (1) 2014) hlm. 2.

⁵⁸Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2 2013) hlm. 7.

b. SK Mendiknas 179/U/2001 tentang penyelenggaraan PPAk.

Adanya Pendidikan Profesi Akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi. Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk member pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya tersebut. PPAk bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas di Indonesia ⁵⁹ dan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesiannya.

Pendidikan profesi akuntansi yang menghasilkan akuntan dari perguruan tinggi merupakan produk hasil proses belajar mengajar. Salah satu indikator peningkatan profesionalisme adalah adanya kurikulum yang memadai dan adanya standard profesionalisme melalui ujian profesi. Seorang akuntan harus memperhatikan standard teknik profesi dan etika serta berupaya terus untuk meningkatkan kemampuan.

Ujian Sertifikasi Akuntansi (USAP) adalah ujian yang harus diikuti oleh semua sarjana jurusan akuntansi yang ingin memperoleh atau menyandang sebutan akuntan publik. USAP dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 43/KMK.017/1997 tertanggal 27 Januari 1997. Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) merupakan strategi pengembangan profesi akuntan di Indonesia menghadapi era perdagangan bebas.⁶⁰

⁵⁹ Icuik Rangga Bawono, Mochamad Novelsyah, dan Arum Lutfia “ *Peresepsi Mahasiswa SI Akuntansi Reguler dan Ektensi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta ‘M’ Di Kota Purwokwerto Jawa Tengah*” (Skripsi, 2006) hlm. 5-6.

⁶⁰ Edy Suprianto dan Mifkhatun Nikmahi “ *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi*” (Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 2 No. 1 Januari 2013) hlm. 2-3.

USAP merupakan suatu ujian profesi yang berfungsi sebagai system penyaringan yang baku bagi mereka yang akan berpraktik sebagai system penyaring yang baku bagi mereka yang akan berpraktik sebagai akuntan public. Departemen Keuangan selaku pembina profesi Akuntan Publik di Indonesia telah dikeluarkan ketentuan yang antara lain mensyaratkan bagi calon Akuntan Publik untuk lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 jo 470/KMK.017/1999 tanggal 4 Oktober 1999.⁶¹

Akuntan yang telah lulus USAP akan memperoleh sebutan “ Bersertifikat Akuntansi Publik (BAP)”. Sertifikat BAP dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Akuntan dengan sebutan BAP akan memperoleh pengakuan atas kompetensi dalam bidang akuntansi keuangan, auditing, dan bidang-bidang terkait seperti perpajakan dan system informasi. Dengan demikian di harapkan akuntan publik BAP mempunyai kualifikasi sebagai akuntan publik yang handal dalam menghadapi persaingan di pasar global. ⁶² sertifikat Akuntan Publik ini merupakan satu persyaratan untuk mendapatkan izin sebagai Akuntan Publik dari Departemen Keuangan. USAP hanya dapat diikuti oleh mereka yang memiliki gelar atau sebutan akuntan yang dibuktikan dengan memiliki Nomor Register Akuntan sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau mereka yang telah mengikuti USAP tetapi belum lulus seluruh mata ujian. Namun, Nomor Register akuntan hanya

⁶¹ Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2 2013) hlm. 9.

⁶²Edy Suprianto dan Mifkhatun Nikmahi “*Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi*” (Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 2 No. 1 Januari 2013) hlm. 2-3.

dapat diperoleh lulusan dari PPAk. Jadi untuk peserta USAP diharuskan telah mengikuti PPAk terlebih dahulu.⁶³

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu perlu diungkap sebagai sumber informasi dan acuan bagi penulis. Peneliti terdahulu mengenai penelitian ini di ambil dari jurnal-jurnal yaitu :

Edy Suprianto dan Mikhatun Nikmahi (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “ analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ditinjau dari gender dan status akreditasi program studi “ bahwa ada pengaruh antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

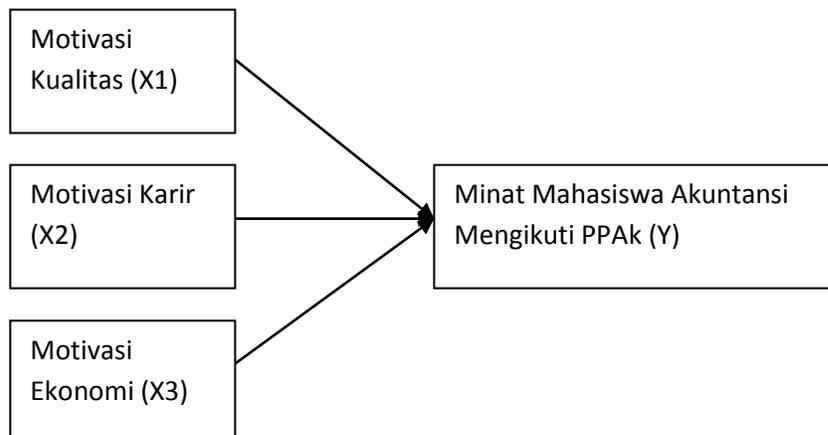
Nanda Estie Yuneriya, Aris Eddy Sarwono, dan Djoko Kristianto (2013) dalam jurnanya yang berjudul “ pengaruh motivasi, persepsi dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi” bahwa motivasi kualitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah di mana semakin tinggi motivasi kualitas mahasiswa maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Zazuk Sapitri dan Riza Jaya (2015) dalam jurnanya yang berjudul “faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)” bahwa pengujian statistic terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, dua variabel yaitu motivasi kualitas dan motivasi mencari ilmu terbukti berpengaruh positif signifikan. Di lain sisi, faktor biaya studi berpengaruh negative signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Faktor-faktor lain hipotesis tidak di terima.

2.3 Hipotesis dalam Kerangka Berfikir

⁶³ Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2 2013) hlm. 10.

Secara ringkas model penelitian yang menjelaskan pengaruh motivasi untuk minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, penelitian mengambil hipotesis atau dugaan sementara yaitu :

H1 = Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

H2 = Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

H3 = Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 mulai angkatan 2015-2017. Penelitian ini dilakukan di UIN Walisongo Semarang untuk jurusan akuntansi syari'ah.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan jenis penelitian ini adalah kuantitatif berupa hasil jawaban responden yang diperoleh dari para mahasiswa akuntansi angkatan 2015-2017 di UIN Walisongo Semarang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi Syari'ah S1 semester 4-8 yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 306 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive* sampling. Criteria yang digunakan adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Syari'ah S1 semester 4-8 yang masih kuliah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah datanya menggunakan SPSS menggunakan sampel 248 responden dalam penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Sebelum menyebar kuesioner, penelitian melakukan pengumpulan data dengan cara meminta mahasiswa Akuntansi Syari'ah dengan mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk tertutup. Artinya angket disajikan dalam bentuk

sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih atau memberikan tanda silang atau *check list* pada kolom yang di sediakan.

3.5 Variabel dan Instrumen

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk tertutup, artinya angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih atau memberikan tanda silang pada kolom yang disediakan. Jika mengukur variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini melalui angket, maka akan diperoleh data yang bersifat kualitatif. Untuk mengubah data menjadi data kuantitatif, digunakan *Likert Scale* dengan skala likert 1 sampai 5 yaitu (1) Sangat Tidak setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Dari kuesioner tersebut, responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih salah satu nilai dalam skala 1 (STS) sampai dengan (SS).

Kuesioner terdiri atas 20 pertanyaan, dengan tiga pembagian yaitu 3 pertanyaan untuk mengukur motivasi kualitas, 5 pertanyaan untuk mengukur motivasi karir, 7 pertanyaan untuk mengukur ekonomi, dan 5 pertanyaan untuk mengukur variabel minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Elemen	Indikator	Butir-butir
1. Motivasi Kualitas	Dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya agar dapat melaksanakan	1. Keinginan untuk meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi. 2. Keinginan untuk menjalani pelatihan teknis yang cukup. 3. Keinginan harus	1. Untuk meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi. 2. Untuk menjalani pelatihan teknis yang cukup. 3. Harus menguasai

	tugasnya dengan baik dan benar.	menguasai Ilmu Pengetahuan.	Ilmu Pengetahuan.
2. Motivasi Karir	Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri dalam rangka untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan. 2. Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan. 3. Keinginan untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja. 4. Keinginan untuk meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan. 5. Keinginan untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan. 6. Keinginan untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan. 2. Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan. 3. Untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja. 4. Untuk meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan. 5. Untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan. 6. Untuk mendapatkan

		<p>mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika bekerja dalam profesi akuntansi.</p> <p>7. Keinginan untuk menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik.</p>	<p>pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika bekerja dalam profesi akuntansi.</p> <p>7. Untuk menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik.</p>
3. Motivasi Ekonomi	<p>Suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.</p>	<p>1. Keinginan Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.</p> <p>2. Keinginan Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.</p> <p>3. Keinginan Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga, program asuransi dan program dana pensiun.</p>	<p>1. Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.</p> <p>2. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.</p> <p>3. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga, program asuransi dan program dana pensiun.</p>

		<p>4. Keinginan Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (Diluar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.</p> <p>5. Keinginan Untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.</p>	<p>4. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (Diluar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.</p> <p>5. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.</p>
<p>Minat untuk mengikuti PPAk</p>	<p>Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan.</p>	<p>1. Dapat mengikuti PPAk karena PPAk mampu menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian dibidang Profesi Akuntansi.</p> <p>2. Dapat menghasilkan akuntan professional.</p> <p>3. Sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran</p>	<p>1. Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian dibidang Profesi Akuntansi.</p> <p>2. Menghasilkan akuntan professional.</p> <p>3. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar.</p>

		financial yang besar.	
		4. Dapat membantu perkembangan Profesi Akuntansi.	4. Membantu perkembangan Profesi Akuntansi.
		5. Berminat mengikuti PPAk setelah lulus S1.	5. Mengikuti PPAk setelah lulus S1.

3.6 Teknik Analisis Data

Sebelum data hasil penelitian diolah, sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap alat ukur untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesalahan dan keandalan untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya dengan menggunakan responden sebagai alat ukur. Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis yang meliputi :

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas data ini di hitung dengan data program SPSS. Criteria penerimaan : apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tidak valid pada alpha 0,05. Berdasarkan pengujian validitas yang telah dilakukan ternyata pertanyaan dalam instrument penelitian dinyatakan valid, perhitungan Uji Validitas dengan bantuan SPSS.

3.6.2 Uji Realibilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji

reabilitas. Dapat dilakukan dengan melihat koefisien (Cronbach's Alpha). Menurut Nunnally dalam Ghozali, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien Cronbach's Alpha $> 0,70$.

Uji reabilitas data ini dihitung dengan program SPSS. Criteria penerimaan : apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner reliabel pada alpha 0,05, maka $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tidak reliabel pada alpha 0,05. Hasil olahan perhitungan tingkat reliabelitas data menggunakan SPSS.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat *norma probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel bebas ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen dengan nol. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolonieritas yang dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas, dapat juga dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *variance inflatin*

factor (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum di pakai adalah nilai $tolerance > 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) ZPRED dengan residualnya SRESID. Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan.

3.6.5 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yang ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima.

Selain uji t tersebut dapat pula dilihat besarnya *probabilitas value* (p value) dibandingkan dengan 0,05 (Tarf signifikansi $\alpha = 5\%$). Adapun criteria pengujian yang digunakan adalah jika p value $< 0,05$ maka H_0 di tolak, dan jika p value $> 0,05$ maka H_0 di terima.

3.6.6 Uji R^2

Analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan naik atau turunnya variabel dependen adalah dengan menggunakan koefisien determinasi berganda (R^2).

3.6.7 Uji Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua tiga variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi dan satu variabel dependen (Y) yaitu minat mahasiswa. Maka regresi berganda dalam penelitian ini ditunjukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dengan :

- Y : minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk
 A : konstanta
 $b_1b_2b_3$: koefisien regresi
 X_1 : motivasi kualitas
 X_2 : motivasi karir
 X_3 : motivasi ekonomi
 e : eror

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi semester 4-8 yang aktif kuliah, dengan sampel sejumlah 306 responden. Hal yang diungkapkan adalah tentang motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi serta pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Data diambil dengan menggunakan instrument berupa angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Data penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 306 responden secara langsung ke setiap kelas. Penelitian ini di mulai pada bulan Maret sampai bulan April 2019. Total kuesioner yang kembali sebanyak 253. Total kuesioner yang tidak kembali sebanyak 49 responden. Sedangkan kuesioner yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah 248 responden. Sedangkan total kuesioner yang tidak lengkap (rusak) adalah 4 responden. Tabel berikut ini menunjukkan tingkat pengiriman dan pengembalian kuesioner.

Tabel 4.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Total kuesioner yang dibagikan	306
Total kuesioner yang kembali	253
Total kuesioner yang tidak kembali	49
Total kuesioner yang dapat digunakan	248
Total kuesioner yang tidak lengkap	4

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas

Dalam uji validitas nilai pearson correlation disebut juga sebagai nilai r_{hitung} . Nilai r_{tabel} product moment ini di cari pada distribusi nilai r_{tabel} statistik yang di dasarkan oleh nilai df (degree of freedom) dalam penelitian.

Rumus :

$$df = n-2$$

maka $df = n-2$

$$= 248 - 2$$

$$= 246$$

Lihat pada t_{tabel} product moment untuk n 246 pada signifikansi 5%. Maka ketemu nilai r tabel sebesar 0,1246.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner kita dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner kita dikatakan tidak valid. Dan dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	keputusan
X1.1	0,838	0,1246	0,000	Valid
X1.2	0,881	0,1246	0,000	Valid
X1.3	0,849	0,1246	0,000	Valid
X2.1	0,755	0,1246	0,000	Valid
X2.2	0,820	0,1246	0,000	Valid
X2.3	0,813	0,1246	0,000	Valid
X2.4	0,794	0,1246	0,000	Valid
X2.5	0,751	0,1246	0,000	Valid
X3.1	0,813	0,1246	0,000	Valid
X3.2	0,846	0,1246	0,000	Valid
X3.3	0,845	0,1246	0,000	Valid
X3.4	0,857	0,1246	0,000	Valid
X3.5	0,738	0,1246	0,000	Valid

X3.6	0,816	0,1246	0,000	Valid
X3.7	0,795	0,1246	0,000	Valid
Y.1	0,710	0,1246	0,000	Valid
Y.2	0,813	0,1246	0,000	Valid
Y.3	0,671	0,1246	0,000	Valid
Y.4	0,720	0,1246	0,000	Valid
Y.5	0,713	0,1246	0,000	Valid

Keterangan :

X1.1: pertanyaan pertama dari motivasi kualitas.

X1.2 : pertanyaan kedua dari motivasi kualitas.

X1.3 : pertanyaan ketiga dari motivasi kualitas.

X2.1 : pertanyaan pertama dari motivasi karir.

X2.2 : pertanyaan kedua dari motivasi karir.

X2.3 : pertanyaan ketiga dari motivasi karir.

X2.4 : pertanyaan keempat dari motivasi karir.

X2.5 : pertanyaan kelima dari motivasi karir.

X3.1 : pertanyaan pertama dari motivasi ekonomi.

X3.2 : pertanyaan kedua dari motivasi ekonomi.

X3.3 : pertanyaan ketiga dari motivasi ekonomi.

X3.4 : pertanyaan keempat dari motivasi ekonomi.

X3.5 : pertanyaan kelima dari motivasi ekonomi.

X3.6 : pertanyaan keenam dari motivasi ekonomi.

X3.7 : pertanyaan ketujuh dari motivasi ekonomi.

Y.1 : pertanyaan pertama dari minat mahasiswa akuntansi.

Y.2 : pertanyaan kedua dari minat mahasiswa akuntansi.

Y.3 : pertanyaan ketiga dari minat mahasiswa akuntansi.

Y.4 : pertanyaan keempat dari minat mahasiswa akuntansi.

Y.5 : pertanyaan kelima dari minat mahasiswa akuntansi.

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam table 4.2 di atas maka diketahui bahwa setiap butir pertanyaan kuesioner memiliki

koefisien korelasi butir total di atas r_{tabel} (0,1246) sehingga dapat di simpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Realibilitas

Menurut wiratna Sujerweni tahun 2014 kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,7. Maka di lihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.818	3

Tabel motivasi kualitas

Tabel di atas menunjukkan cronbach's alpha sebesar 0,815 dengan 3 item soal kuesioner, oleh karena nilai alpha lebih besar dari 0,7 maka dapat di simpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel motivasi kualitas dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.849	5

Tabel motivasi karir

Tabel di atas menunjukkan cronbach's alpha sebesar 0,836 dengan 5 item soal kuesioner, oleh karena nilai alpha lebih besar dari 0,7 maka dapat di simpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel motivasi karir dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.916	7

Tabel motivasi ekonomi

Tabel di atas menunjukkan cronbach's alpha sebesar 0,916 dengan 7 item soal kuesioner, oleh karena nilai alpha lebih besar dari 0,7 maka dapat di simpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel motivasi

ekonomi dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.776	5

Tabel minat mahasiswa

Tabel di atas menunjukkan cronbach's alpha sebesar 0,767 dengan 5 item soal kuesioner, oleh karena nilai alpha lebih besar dari 0,7 maka dapat di simpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel minat mahasiswa dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan di lakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas yaitu dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak. Metode untuk menguji normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari uji tersebut terhadap alpa sebesar 5%. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi uji lebih besar dari 5%. Dasar pengambilan keputusan, jika probilitasnya (nilai sig) > 0,05 maka Ho di terima dan jika probilitasnya (nilai sig) < 0,05 maka Ho di tolak. Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

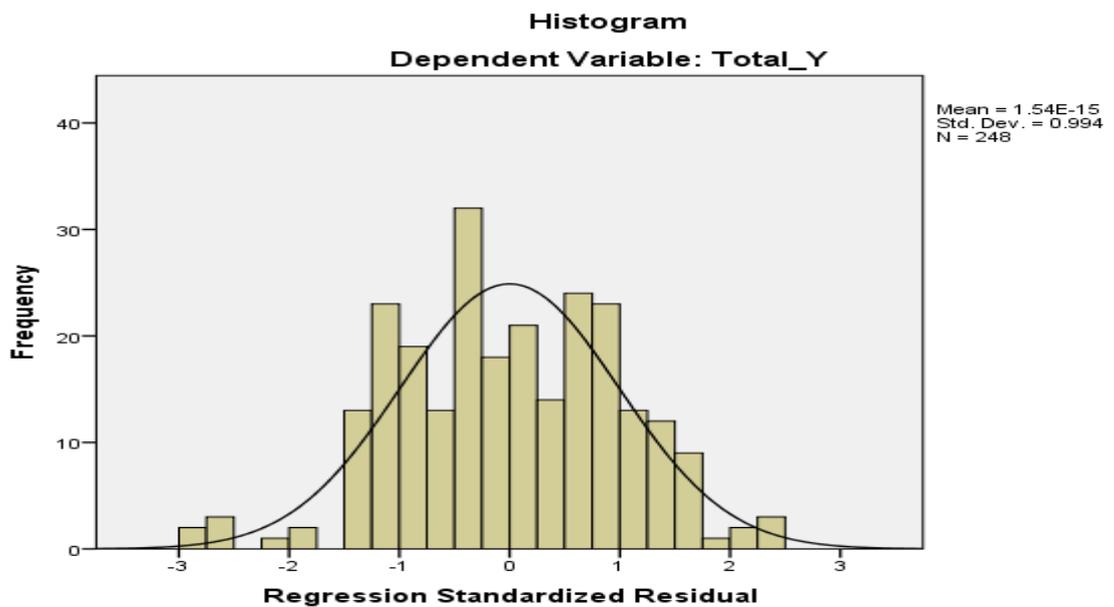
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		248
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66964284

Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.052
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,053 dengan signifikansi 0,093 dan (karena $p = 0,093 > 0,05$), maka berarti data berdistribusi normal. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dapat digunakan histogram seperti dibawah ini :



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat diketahui bahwa sumbu menyebar di sekitar garis diagonal. Maka dapat di simpulkan bahwa grafik histogram residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng kekanan atau kekiri, maka model regresi dapat dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Jika ada kecenderungan adanya Multikolinier maka salah satu variabel memiliki gejala multikolinier. Pengujian adanya multikolinier ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Indlation Factor* (VIF) pada masing-masing variabel bebasnya. Apabila nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinierotas antar variabel meliputi independennya. Hasil pengujian ini dapat di lihat dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.200	.756		16.142	.000		
Total_X1	.201	.070	.193	2.874	.004	.533	1.876
Total_X2	.096	.055	.142	1.759	.080	.372	2.685
Total_X3	.186	.030	.409	6.192	.000	.553	1.807

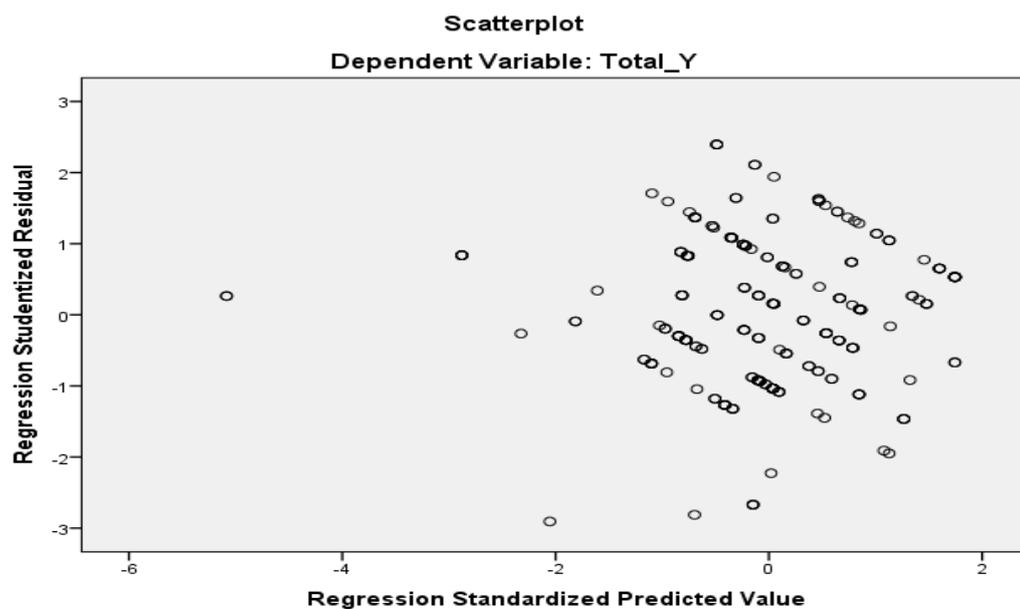
a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki *tolerance* pada motivasi kualitas (X1) sebesar 0,533 dan tidak ada yang kurang dari dari 0,10 atau nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) sebesar 1,876 dan tidak ada yang lebih besar dari 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen, motivasi karir (X2) sebesar 0,372 dan tidak ada yang kurang dari dari 0,10 atau nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) sebesar 2,685 dan tidak ada yang lebih besar dari 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen, motivasi ekonomi (X3) sebesar 0,553 dan tidak ada yang kurang dari dari 0,10 atau nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) sebesar 1,807 dan tidak ada yang

lebih besar dari 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Jadi dapat di simpulkan bahwa terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

b. Uji Heterokedastisitas

Salah satu asumsi lain dalam model regresi adalah melihat pengaruh heterokedastisitas dari masing-masing variabel, yang mana hubungan variabel independen dengan residualnya tidak boleh menunjukkan hubungan yang signifikan. Untuk menguji pengaruh heterokedastisitas masing-masing variabel, dalam penelitian ini menggunakan metode grafik plot. Hasil heterokedastisitas dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan kata lain pada model regresi ada kesamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain. Dengan demikian model regresi ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

4.3.5 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	12.200	.756		16.142	.000
	Total_X1	.201	.070	.193	2.874	.004
	Total_X2	.096	.055	.142	1.759	.080
	Total_X3	.186	.030	.409	6.192	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Uji T :

1. Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus

$$T_{tabel} = T (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$T_{tabel} = T (0,05/2 ; 248 - 3 - 1)$$

$$= T (0,025 ; 244)$$

$$T_{tabel} = 1,9697$$

- a. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Pada variabel motivasi kualitas (X1) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,201 dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

2,874 > 1,9697 maka H_0 di terima yang berarti motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- b. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Pada variabel motivasi karir (X_2) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,096 dengan nilai signifikansi $0,080 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,759 < 1,9697$ maka H_0 di tolak yang berarti motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- c. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Pada variabel motivasi ekonomi (X_3) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,186 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,192 > 1,9697$ maka H_0 di tolak yang berarti motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

4.3.6 Uji R^2

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentasi variabel bebas terhadap variabel berikut. Sedangkan besarnya pengaruh yang diberikan terangkum dalam table 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.404	1.680

- a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2
 b. Dependent Variable: Total_Y

Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,411 dan koefisien korelasinya (R) 0,641. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap Minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) secara simultan sebesar 0,404 atau 40,4% sedangkan sisanya 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.7 Analisis Regresi Berganda

Dalam melakukan analisis pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi digunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.200	.756		16.142	.000		
	Total_X1	.201	.070	.193	2.874	.004	.533	1.876
	Total_X2	.096	.055	.142	1.759	.080	.372	2.685
	Total_X3	.186	.030	.409	6.192	.000	.553	1.807

a. Dependent Variable: Total_Y

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas motivasi kualitas (X_1) 0,201, motivasi karir (X_2) 0,096, dan motivasi ekonomi (X_3) 0,186 dan konstanta sebesar 12,200, sehingga model persamaan regresi diperoleh adalah

$$Y = 12,200 + 0,201X_1 + 0,096X_2 + 0,186X_3 + e$$

1. Nilai konstanta (Y) sebesar 12,200, berarti bahwa jika variabel independent dianggap tetap, maka kecenderungan minat mahasiswa akuntansi adalah sebesar 12,200%.
2. Nilai koefisien pada variabel Motivasi Kualitas (X1) sebesar 0.201 adalah positif. Nilai tersebut berarti bahwa apabila terjadi kenaikan variabel Motivasi Kualitas dalam keahlian bidang akuntansi, pelatihan teknis, dan ilmu pengetahuan sebesar 1%, maka minat mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 0,201%.
3. Nilai koefisien pada variabel Motivasi Karir (X2) sebesar 0.096 adalah positif. Nilai tersebut berarti bahwa apabila terjadi kenaikan variabel Motivasi Karir dalam promosi, latar belakang pendidikan, dunia kerja, berprestasi, lingkungan pekerjaan, profesi akuntansi, dan beban pekerjaan sebesar 1%, maka minat mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 0.096%.
4. Nilai koefisien pada variabel Motivasi Ekonomi (X3) sebesar 0.186 adalah positif. Nilai tersebut berarti bahwa apabila terjadi kenaikan variabel Motivasi Ekonomi dalam gaji jangka panjang, bonus, asuransi, dana pensiun, gaji tambahan, dan gaji lembur sebesar 1%, maka minat mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 0.186%.

Berdasarkan model persamaan regresi, jika terjadi kenaikan motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi responden akan diikuti dengan perubahan minat mahasiswa yang semakin tinggi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pada variabel motivasi kualitas (X1) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,201 dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,874 > 1,9697$ maka H_0 di terima yang berarti motivasi kualitas

berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Edy Suprianto dan Mikhatun Nikmahi 2013 dalam jurnalnya yang berjudul “ anaisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ditinjau dari gender dan status akreditasi program studi “ bahwa ada pengaruh antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Zazuk Sapitri dan Riza Jaya 2015 dalam jurnalnya yang berjudul “faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)” bahwa pengujian statistic terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, dua variabel yaitu motivasi kualitas dan motivasi mencari ilmu terbukti berpengaruh positif signifikan. Di lain sisi, faktor biaya studi berpengaruh negative signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Faktor-faktor lain hipotesis tidak di terima.

Nanda Estie Yuneriya, Aris Eddy Sarwono, dan Djoko Kristianto 2013 dalam jurnalnya yang berjudul “ pengaruh motivasi, persepsi dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ”bahwa motivasi kualitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk”. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah di mana semakin tinggi motivasi kualitas mahasiswa maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

4.4.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pada variabel motivasi karir (X2) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,096 dengan nilai signifikansi 0,80 > 0,05, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu

$1,759 < 1,9697$ maka H_0 di tolak yang berarti motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Edy Suprianto dan Mikhatun Nikmahi 2013 dalam jurnalnya yang berjudul “ anaisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ditinjau dari gender dan status akreditasi program studi “ bahwa ada pengaruh antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

4.4.4 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pada variabel motivasi ekonomi (X_3) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,186 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,192 > 1,9697$ maka H_0 di terima yang berarti motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Edy Suprianto dan Mikhatun Nikmahi 2013 dalam jurnalnya yang berjudul “ anaisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ditinjau dari gender dan status akreditasi program studi “ bahwa ada pengaruh antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Nanda Estie Yuneriya, Aris Eddy Sarwono, dan Djoko Kristianto 2013 dalam jurnalnya yang berjudul “ pengaruh motivasi, persepsi dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ” bahwa motivasi kualitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk”. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah di mana

semakin tinggi motivasi kualitas mahasiswa maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hal ini dapat di lihat dari koefisien regresi sebesar 0,201, t_{hitung} sebesar 2,874 dan nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$.
2. Motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hal ini dapat di lihat dari koefisien regresi sebesar 0,096, t_{hitung} sebesar 1,759 dan nilai signifikansi sebesar $0,080 < 0,05$.
3. Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hal ini dapat di lihat dari koefisien regresi sebesar 0,186, t_{hitung} sebesar 6,192 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, di sarankan bagi peneliti selanjutnya agar bisa memperluas sampel penulisan, tidak hanya mahasiswa akuntansi dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang saja namun mahasiswa akuntansi dari berbagai Perguruan Tinggi dengan cakupan luas.
2. bagi peneliti selanjutnya, di harapkan dapat menggunakan faktor-faktor atau motivasi-motivasi lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), seperti motivasi mendapatkan gelar, motivasi berprestasi dan sebagainya dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, Nur. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*. Accounting Analysis Journal 03 (01), 2014.
- Ash-Ahiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi . *tafsir Al-Qur'an An-Nur*. Jakarta: cakrawala publishing, 2011.
- Abdillah, Elia. *Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi, 2011.
- Bawono, Icuk Rangga, dkk. *Peresepsi Mahasiswa SI Akuntansi Reguler dan Ektensi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta 'M' Di Kota Purwokerto Jawa Tengah*. Skripsi, 2006.
- Berita Negara Republik Indonesia, No. 1686 tahun 2014.
- Budi Santoso, Cahyo. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Measurement Vol. 8 No. 1 Maret, 2014.
- Chairunnisa, Fifi. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 2 Desember, 2014.
- Denziana, Agrita, dkk. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 2 September, 2017.
- Husen, Salman. *Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dengan Kepribadian Individu sebagai Variabel Moderating*. JOM FEKOM Vol. 2 No. 1, 2015.
- J. Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Kurnia Sule, Ernie, dkk. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : prenadamedia group. 2005
- Kusumastuti, Rita, dkk. *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*

- mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2. 2013.
- Mansur, Moh. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Status Sosial dan Karir terhadap Minat Sarjana Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Sosiohumaniora Vol. 8 No. 2 Juli. 2006.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Nisa, Nur Amalia Khoirun. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Surakarta*. Naskah Publikasi, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofi dan Praktis*. Jakarta : prenadamedia group, 2013.
- Nurjannah, Pitri. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar PPAk sebagai Dampak dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 25/PMK.01/2014*. Skripsi, 2015.
- Panggabean, Rosinta Ria, dkk. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Angkatan 2006 untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Binus Business Review 2 (01), 2011
- P. Robbins, Stephen, dkk. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Poltak Sinambela, Lijan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016.
- Puspitarini, Diah, dkk. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Investai 07 (01), 2011.
- Rahman, El Junusi. *Pengaruh Orientasi Pembelajaran Motivasi Kerja dan Komitmen terhadap Kinerja Madrasah Swasta di Kota Semarang*. Jurnal Economica 02 (02), 2012.
- Reza Kurniawan, Adhitya . *Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi, 2014.
- Sapitri, Zazuk, dkk. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Akuntansi PPAk*. Jurnal Akuntansi dan Investasi 16 (01), 2015.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005.

- Sriantari, Ni Kadek , dkk. *Pengaruh Motivasi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 8 No. 2, 2017.
- Suprianto, Edy, dkk. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi*. Jurnal Akuntansi Indonesia 02 (01), 2013.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2014.
- Suryani,Tatik. *Perilaku Konsumen di Era Internet Implikasinya pada Strategi Pemasara*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Undang-undang Nomor 34 Tahun 1954, pasal 1.
- Wahjono, Sentot Imam. *Bisnis Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Wirawan. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia (Teori Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian : Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Bisnis*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persaja, 2015.
- Yahya, Imam dkk. *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah KC Semarang*. Jurnal Economica 07 (01), 2016.
- Yuneiya, Nanda Estie, dkk. *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 13 No. 1. 2013.
- Yusuf, Burhanuddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2015.
- Pahudin, Andri “*makalah Motivasi dan Faktor-faktor Produksi dalam Ekonomi Islam*”, <http://infoandripahudin.blogspot.com/2015/01/makalah-motivasi-faktor-faktor-produksi-html/m=1>. 2019.
- Kementerian, Agama RI “ *Tafsir Ringkasan Kemenag RP*”, <http://tafsirweb.com/11043-surat-al-milk-ayat-15-html>. 2019.
- Arby, Suharyanto, “ *Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Motivasi Paing Lengkap*” <https://dalamislam.com/landasan-agama/ayat-al-quran-tentang-motivasi.2019>.
- “*Motivasi Kerja dalam Islam : Tawakal Menikmati Proses Menjemput Rezeki (Ikhtiar)* “, <http://www.openulis.com/motivasi-kerja-tawakal-ikhtiar>. 2019.

- Hastari, Rusi “Makna/maksud dari surat at taubah ayat 105 “,<http://brainly.co.id/tugas/408070>. 2019.
- Sulastri , Endang, dkk, “Ayat tentang Disiplin dan Motivasi Kerja”, <http://holongmaricom.blogspot.com/2017/01/ayat-tentang-disiplin-dan-motivasi-kerja-htm/m=1>. 2019.
- Arum, Novilia , “ Bimbingan Islam untuk Profesi Akuntan”,<https://prezi.com/pmcaeb9dxbwq/bimbingan-islam-untuk-profesi-akuntan/>. 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, Nur. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*. Accounting Analysis Journal 03 (01), 2014.
- Ash-Ahiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi . *tafsir Al-Qur'an An-Nur*. Jakarta: cakrawala publishing, 2011.
- Abdillah, Elia. *Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi, 2011.
- Bawono, Icuk Rangga, dkk. *Peresepsi Mahasiswa SI Akuntansi Reguler dan Ektensi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta 'M' Di Kota Purwokerto Jawa Tengah*. Skripsi, 2006.
- Berita Negara Republik Indonesia, No. 1686 tahun 2014.

- Budi Santoso, Cahyo. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Measurement Vol. 8 No. 1 Maret, 2014.
- Chairunnisa, Fifi. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 2 Desember, 2014.
- Denziana, Agrita, dkk. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 2 September, 2017.
- Husen, Salman. *Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan Kepribadian Individu sebagai Variabel Moderating*. JOM FEKOM Vol. 2 No. 1, 2015.
- J. Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Kurnia Sule, Ernie, dkk. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : prenadamedia group. 2005
- Kusumastuti, Rita, dkk. *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2. 2013.
- Mansur, Moh. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Status Sosial dan Karir terhadap Minat Sarjana Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Sosiohumaniora Vol. 8 No. 2 Juli. 2006.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Nisa, Nur Amalia Khoirun. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Surakarta*. Naskah Publikasi, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofi dan Praktis*. Jakarta : prenadamedia group, 2013.
- Nurjannah, Pitri. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar PPAk sebagai Dampak dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 25/PMK.01/2014*. Skripsi, 2015.

- Panggabean, Rosinta Ria, dkk. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Angkatan 2006 untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. *Binus Business Review* 2 (01), 2011
- P. Robbins, Stephen, dkk. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Poltak Sinambela, Lijan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016.
- Puspitarini, Diah, dkk. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal Investai* 07 (01), 2011.
- Rahman, El Junusi. *Pengaruh Orientasi Pembelajaran Motivasi Kerja dan Komitmen terhadap Kinerja Madrasah Swasta di Kota Semarang*. *Jurnal Economica* 02 (02), 2012.
- Reza Kurniawan, Adhitya . *Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi, 2014.
- Sapitri, Zazuk, dkk. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Akuntansi PPAk*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 16 (01), 2015.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005.
- Sriantari, Ni Kadek , dkk. *Pengaruh Motivasi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 8 No. 2, 2017.
- Suprianto, Edy, dkk. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi*. *Jurnal Akuntansi Indonesia* 02 (01), 2013.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2014.
- Suryani,Tatik. *Perilaku Konsumen di Era Internet Implikasinya pada Strategi Pemasara*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Undang-undang Nomor 34 Tahun 1954, pasal 1.
- Wahjono, Sentot Imam. *Bisnis Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Wirawan. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia (Teori Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian : Aplikasi dalam Organisasi*

Bisnis, Pemerintahan dan Bisnis. Jakarta : PT RajaGrafindo Persaja, 2015.

Yahya, Imam dkk. *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah KC Semarang*. Jurnal *Economica* 07 (01), 2016.

Yuneiya, Nanda Estie,dkk. *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal *Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 13 No. 1. 2013.

Yusuf, Burhanuddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2015.

Pahudin, Andri “*makalah Motivasi dan Faktor-faktor Produksi dalam Ekonomi Islam*”, <http://infoandripahudin.blogspot.com/2015/01/makalah-motivasi-faktor-faktor-produksi-html/m=1>. 2019.

Kementerian, Agama RI “ *Tafsir Ringkasan Kemenag RP*”, <http://tafsirweb.com/11043-surat-al-milk-ayat-15-html>. 2019.

Arby, Suharyanto, “ *Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Motivasi Paing Lengkap*” <https://dalamislam.com/landasan-agama/ayat-al-quran-tentang-motivasi-2019>.

“*Motivasi Kerja dalam Islam : Tawakal Menikmati Proses Menjemput Rezeki (Ikhtiar)* “, <http://www.openulis.com/motivasi-kerja-tawakal-ikhtiar>. 2019.

Hastari, Rusi “*Makna/maksud dari surat at taubah ayat 105* “,<http://brainly.co.id/tugas/408070>. 2019.

Sulastri , Endang, dkk, “*Ayat tentang Disiplin dan Motivasi Kerja*”, <http://holongmaricom.blogspot.com/2017/01/ayat-tentang-disiplin-dan-motivasi-kerja-htm/m=1>. 2019.

Arum, Novilia , “ *Bimbingan Islam untuk Profesi Akuntan*”,<https://prezi.com/pmcaeb9dxbwq/bimbingan-islam-untuk-profesi-akuntan/>. 2019.

Kuesioner

Identitas responden

nama

Mohon beri tanda centang untuk menjawab pertanyaan berikut ini.

Jenis kelamin : () laki-laki () perempuan

Angkatan () 2015 () 2016 () 2017

Petunjuk pengisian :

Pengisian daftar pertanyaan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan resepsi saudara terhadap survey minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom yang anda anggap tepat dengan butir-butir isian sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Ragu-ragu
4. Setuju
5. Sangat Setuju

1. MOTIVASI KUALITAS

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah untuk meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi?					
2	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah untuk menjalani pelatihan teknis yang cukup.					
3	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah harus menguasai Ilmu Pengetahuan.					

2. MOTIVASI KARIR

	Pertanyaan					SS
1	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan.					
2	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.					
3	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah untuk mendapatkan perlakuan professional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan.					
4	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan di miliki ketika bekerja dalam profesi akuntansi.					
5	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah untuk meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan.					
6	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja.					
7	Motivasi saudara mengikuti PPAk adalah untuk menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik.					

3. MOTIVASI EKONOMI

	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.					
2	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.					
3	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan					

	tunjangan keluarga, program asuransi dan program dana pensiun.					
4	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (Diluar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.					
5	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.					

4. MINAT UNTUK MENGIKUTI PPAk

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik mengikuti PPAk karena PPAk mampu menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian dibidang Profesi Akuntansi.					
2	Saya tertarik mengikuti PPAk karena PPAk dapat menghasilkan akuntan professional.					
3	Saya tertarik mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar.					
4	Saya tertarik mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu perkembangan Profesi Akuntansi.					
5	Saya berminat mengikuti PPAk setelah lulus S1.					

Lampiran 2

Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (Motivasi Kualitas Dan Motivasi Karir)

No	X1.1	X1.2	X1.3	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	12	3	5	5	5	5	23
3	4	5	5	14	5	5	4	5	5	24
4	5	4	5	14	3	4	4	5	5	21
5	5	4	4	13	3	4	4	5	4	20
6	5	5	4	14	2	5	2	4	4	17
7	4	4	3	11	4	4	3	5	4	20
8	5	4	4	13	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
10	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	12	3	3	4	4	4	18
12	5	4	4	13	3	4	3	4	4	18
13	5	4	4	13	4	5	4	4	3	20
14	4	4	3	11	3	4	3	4	4	18
15	4	5	5	14	4	5	4	5	5	23
16	5	5	3	13	5	5	4	5	5	24
17	4	4	3	11	4	4	3	4	4	19
18	4	4	4	12	5	4	3	4	4	20
19	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
21	5	5	3	13	5	5	5	5	5	25
22	4	3	4	11	2	4	2	4	4	16
23	4	4	2	10	4	4	4	4	4	20
24	4	4	5	13	5	5	5	5	5	25
25	5	4	4	13	2	3	3	4	4	16

26	5	3	4	12	4	4	3	4	4	19
27	5	4	4	13	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	15	4	4	4	5	5	22
30	5	4	3	12	3	4	4	5	4	20
31	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
34	4	4	5	13	5	5	4	5	5	24
35	4	4	4	12	2	4	3	5	5	19
36	5	4	3	12	4	3	3	5	4	19
37	4	4	4	12	5	5	4	5	5	24
38	4	2	2	8	3	4	3	4	4	18
39	5	5	5	15	4	4	4	4	5	21
40	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19
41	4	3	3	10	2	3	2	4	4	15
42	5	4	4	13	4	4	2	5	5	20
43	4	4	3	11	3	4	4	4	5	20
44	4	5	5	14	4	4	3	4	4	19
45	4	4	4	12	5	5	5	5	4	24
46	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	12	3	4	3	5	5	20
48	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
49	5	5	4	14	3	5	4	5	5	22
50	4	4	5	13	4	5	5	4	5	23
51	4	3	4	11	3	4	5	5	5	22
52	4	4	4	12	3	4	2	4	4	17
53	5	4	4	13	4	4	4	5	4	21
54	5	4	3	12	3	5	3	5	5	21
55	4	4	5	13	4	4	4	4	4	20

56	4	4	4	12	5	5	3	4	4	21
57	5	5	5	15	4	4	3	4	4	19
58	4	4	4	12	4	4	5	5	5	23
59	4	5	4	13	5	4	3	5	5	22
60	4	3	4	11	4	4	4	4	5	21
61	4	4	3	11	4	5	4	4	5	22
62	4	3	4	11	3	3	3	4	4	17
63	1	1	1	3	2	2	2	2	2	10
64	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
65	4	5	2	11	2	4	3	5	4	18
66	4	4	3	11	2	4	3	4	4	17
67	4	4	4	12	4	5	5	5	4	23
68	5	5	4	14	4	5	5	5	4	23
69	4	5	5	14	3	5	4	5	5	22
70	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
71	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
72	5	4	4	13	4	5	4	5	4	22
73	4	4	4	12	2	3	3	4	4	16
74	4	4	4	12	3	4	4	5	4	20
75	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
76	4	5	3	12	3	4	3	4	4	18
77	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24
78	5	5	4	14	1	4	2	5	5	17
79	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24
81	4	5	4	13	5	5	5	4	5	24
82	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20
83	5	4	4	13	5	4	4	4	4	21
84	5	4	5	14	5	5	2	4	4	20
85	5	4	5	14	4	4	5	4	5	22

86	5	4	3	12	4	5	4	5	4	22
87	5	4	4	13	5	4	4	4	3	20
88	5	5	5	15	5	4	3	5	5	22
89	5	4	5	14	3	4	4	4	4	19
90	5	4	4	13	4	5	4	4	4	21
91	4	4	4	12	5	4	3	4	4	20
92	5	4	4	13	2	4	3	4	4	17
93	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
95	5	4	5	14	4	3	4	4	4	19
96	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
97	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
98	4	5	4	13	5	5	5	4	5	24
99	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20
100	5	4	4	13	5	4	4	4	4	21
101	5	4	5	14	5	5	2	4	4	20
102	5	4	5	14	4	4	5	4	5	22
103	5	4	3	12	4	5	4	5	4	22
104	5	4	4	13	5	4	4	4	3	20
105	1	3	3	7	4	4	4	4	4	20
106	5	4	4	13	3	4	4	5	4	20
107	5	5	4	14	2	5	2	4	4	17
108	4	4	3	11	4	4	3	5	4	20
109	5	4	4	13	5	5	5	5	5	25
110	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
111	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25
112	4	4	4	12	3	3	4	4	4	18
113	5	4	4	13	3	4	3	4	4	18
114	5	4	4	13	4	5	4	4	3	20
115	4	4	3	11	3	4	3	4	4	18

116	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
117	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
118	1	4	4	9	2	2	2	2	5	13
119	4	5	5	14	5	4	5	4	4	22
120	1	1	1	3	2	2	2	2	2	10
121	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
122	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
123	4	4	3	11	2	4	3	4	4	17
124	4	4	4	12	4	5	5	5	4	23
125	5	5	4	14	4	5	5	5	4	23
126	4	5	5	14	3	5	4	5	5	22
127	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
128	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
129	5	4	4	13	4	5	4	5	4	22
130	4	4	4	12	2	3	3	4	4	16
131	4	4	4	12	3	4	4	5	4	20
132	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
133	4	5	3	12	3	4	3	4	4	18
134	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24
135	5	5	4	14	1	4	2	5	5	17
136	4	4	4	12	5	5	5	5	4	24
137	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
138	4	4	4	12	3	4	3	5	5	20
139	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
140	5	5	4	14	3	5	4	5	5	22
141	4	4	5	13	4	5	5	4	5	23
142	4	3	4	11	3	4	5	5	5	22
143	4	4	4	12	3	4	2	4	4	17
144	5	4	4	13	4	4	4	5	4	21
145	5	4	3	12	3	5	3	5	5	21

146	4	4	5	13	4	4	4	4	4	20
147	4	4	4	12	5	5	3	4	4	21
148	5	5	5	15	4	4	3	4	4	19
149	4	4	4	12	4	4	5	5	5	23
150	4	5	4	13	5	4	3	5	5	22
151	4	3	4	11	4	4	4	4	5	21
152	4	4	3	11	4	5	4	4	5	22
153	4	3	4	11	3	3	3	4	4	17
154	5	4	4	13	4	5	4	4	3	20
155	4	4	3	11	3	4	3	4	4	18
156	4	5	5	14	4	5	4	5	5	23
157	5	5	3	13	5	5	4	5	5	24
158	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
159	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
160	5	4	4	13	4	4	2	5	5	20
161	4	4	3	11	3	4	4	4	5	20
162	4	5	5	14	4	4	3	4	4	19
163	4	4	4	12	5	5	5	5	4	24
164	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
165	4	4	4	12	3	4	3	5	5	20
166	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
167	5	5	4	14	3	5	4	5	5	22
168	4	4	5	13	4	5	5	4	5	23
169	4	3	4	11	3	4	5	5	5	22
170	4	4	4	12	3	4	2	4	4	17
171	5	4	4	13	4	4	4	5	4	21
172	5	4	3	12	3	5	3	5	5	21
173	4	4	5	13	4	4	4	4	4	20
174	4	4	4	12	5	5	3	4	4	21
175	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25

176	2	4	4	10	5	4	5	4	4	22
177	4	4	5	13	4	5	5	4	5	23
178	4	3	4	11	3	4	5	5	5	22
179	4	4	4	12	3	4	2	4	4	17
180	5	4	4	13	4	4	4	5	4	21
181	5	4	3	12	3	5	3	5	5	21
182	4	4	5	13	4	4	4	4	4	20
183	5	4	4	13	5	4	4	4	4	21
184	5	4	5	14	5	5	2	4	4	20
185	5	4	5	14	4	4	5	4	5	22
186	5	4	3	12	4	5	4	5	4	22
187	5	4	4	13	5	4	4	4	3	20
188	1	3	3	7	4	4	4	4	4	20
189	5	4	4	13	3	4	4	5	4	20
190	5	5	4	14	2	5	2	4	4	17
191	4	4	3	11	4	4	3	5	4	20
192	5	4	4	13	5	5	5	5	5	25
193	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
194	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25
195	4	4	4	12	5	4	5	5	4	23
196	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19
197	3	3	3	9	3	4	4	3	5	19
198	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
199	4	4	4	12	3	5	5	5	5	23
200	4	5	5	14	5	5	4	5	5	24
201	5	4	5	14	3	4	4	5	5	21
202	5	4	4	13	3	4	4	5	4	20
203	5	5	4	14	2	5	2	4	4	17
204	4	4	3	11	4	4	3	5	4	20
205	5	4	4	13	5	5	5	5	5	25

206	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
207	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25
208	4	4	4	12	3	3	4	4	4	18
209	5	4	4	13	3	4	3	4	4	18
210	5	4	4	13	4	5	4	4	3	20
211	4	4	3	11	3	4	3	4	4	18
212	4	5	5	14	4	5	4	5	5	23
213	5	5	3	13	5	5	4	5	5	24
214	4	4	3	11	4	4	3	4	4	19
215	4	4	4	12	5	4	3	4	4	20
216	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
217	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
218	5	5	5	15	3	4	5	5	5	22
219	4	5	4	13	5	4	3	5	5	22
220	4	3	4	11	4	4	4	4	5	21
221	4	4	3	11	4	5	4	4	5	22
222	4	3	4	11	3	3	3	4	4	17
223	1	1	1	3	2	2	2	2	2	10
224	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
225	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
226	4	4	3	11	2	4	3	4	4	17
227	5	4	4	13	5	4	4	4	4	21
228	5	5	5	15	4	5	4	4	4	21
229	5	5	5	15	4	5	4	4	4	21
230	5	5	5	15	4	5	4	4	4	21
231	4	4	5	13	3	4	3	4	4	18
232	4	4	5	13	3	4	3	4	4	18
233	4	5	5	14	3	5	5	5	5	23
234	4	3	3	10	2	4	3	4	4	17
235	1	1	1	3	2	2	2	2	2	10

236	5	5	5	15	4	5	4	4	4	21
237	4	4	5	13	3	4	3	4	4	18
238	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
239	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25
240	4	4	4	12	5	4	5	5	4	23
241	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19
242	3	3	3	9	3	4	4	3	5	19
243	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
244	4	4	4	12	3	5	5	5	5	23
245	4	5	5	14	5	5	4	5	5	24
246	5	4	5	14	3	4	4	5	5	21
247	5	4	4	13	3	4	4	5	4	20
248	5	5	4	14	2	5	2	4	4	17

Lampiran 3

Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian (Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Y
1	5	4	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	4	24
2	5	5	5	5	5	3	4	32	5	5	4	5	5	24
3	5	5	5	5	5	4	4	33	4	5	3	5	4	21
4	3	3	4	4	4	4	4	26	5	5	4	5	4	23
5	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	20
6	3	3	4	4	2	4	4	24	4	4	3	4	4	19
7	4	4	4	4	3	4	4	27	5	5	4	4	5	23
8	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	3	5	5	22
9	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
11	4	3	4	4	4	4	4	27	5	4	4	4	4	21
12	4	3	4	3	3	3	4	24	5	5	5	5	5	25
13	3	3	4	3	4	2	4	23	5	4	4	4	4	21
14	3	3	3	4	4	4	3	24	4	4	3	5	4	20
15	4	4	4	4	4	4	5	29	5	5	4	5	4	23
16	4	3	4	3	4	4	5	27	5	4	4	5	4	22
17	5	3	4	5	3	3	4	27	5	5	4	5	5	24
18	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	4	22
19	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	23
20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
22	4	3	4	4	4	4	4	27	5	5	4	5	4	23
23	4	2	4	4	2	4	4	24	4	4	4	4	4	20
24	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	4	4	4	22
25	3	3	4	3	4	2	2	21	4	4	3	4	5	20

26	5	5	4	5	4	4	2	29	5	4	4	5	3	21
27	3	4	4	4	4	4	4	27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	5	5	5	5	32	5	5	5	4	4	23
30	3	4	3	4	4	4	4	26	4	5	4	4	4	21
31	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	4	3	3	3	28	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	5	3	3	4	27	5	5	4	5	4	23
36	3	3	3	4	2	2	3	20	5	4	4	5	5	23
37	4	4	5	4	5	5	5	32	5	5	5	5	5	25
38	3	3	3	3	3	3	3	21	5	4	3	4	4	20
39	4	4	5	5	4	4	4	30	5	5	5	5	5	25
40	3	3	3	3	3	3	5	23	3	3	3	4	3	16
41	2	2	2	2	3	2	2	15	3	3	4	4	4	18
42	3	1	1	2	2	2	2	13	5	4	2	5	3	19
43	3	3	4	3	4	4	4	25	4	4	3	4	4	19
44	3	4	4	3	4	5	5	28	5	5	4	4	5	23
45	4	3	4	3	4	4	4	26	5	5	3	4	5	22
46	4	3	4	4	4	4	4	27	4	5	4	5	4	22
47	4	3	4	3	4	4	4	26	5	4	3	5	5	22
48	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	5	4	4	21
49	4	4	5	5	5	5	5	33	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	4	4	4	4	31	5	4	4	4	5	22
51	3	5	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
53	3	2	2	2	4	3	4	20	5	4	3	5	4	21
54	2	2	2	3	5	4	4	22	4	5	4	5	5	23
55	4	4	5	5	5	5	5	33	4	4	4	4	5	21

56	3	3	3	3	3	3	3	21	5	5	3	5	4	22
57	4	3	4	4	3	3	3	24	5	5	5	5	5	25
58	4	3	4	4	4	5	5	29	5	4	4	5	3	21
59	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	4	4	5	23
60	4	3	4	4	4	5	5	29	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	5	4	21
62	4	3	4	4	3	3	3	24	4	4	4	4	4	20
63	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
64	4	3	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	20
65	5	4	4	5	4	3	5	30	2	5	4	3	4	18
66	4	3	5	3	2	3	4	24	5	4	3	4	4	20
67	4	4	4	5	4	5	5	31	5	5	5	5	5	25
68	2	2	4	4	4	2	2	20	5	5	3	5	5	23
69	4	3	3	4	4	5	5	28	5	3	3	5	5	21
70	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
71	3	4	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	20
72	3	3	3	4	3	3	4	23	5	5	4	5	4	23
73	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
74	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	4	24
75	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	4	24
76	3	3	3	3	5	3	3	23	5	5	3	5	4	22
77	4	4	5	4	4	4	5	30	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	3	4	4	4	27	5	5	3	5	5	23
79	5	4	4	4	4	5	4	30	4	4	4	4	4	20
80	5	4	5	5	5	4	5	33	5	5	4	5	5	24
81	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	5	4	21
82	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	5	25
83	4	3	3	3	4	4	4	25	4	3	4	4	2	17
84	3	3	3	4	3	3	4	23	4	4	3	4	4	19
85	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	4	5	4	23

86	3	3	3	3	3	3	3	21	3	5	4	5	5	22
87	4	3	4	4	3	3	4	25	5	5	4	5	4	23
88	4	3	4	4	4	4	4	27	5	5	4	5	4	23
89	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
90	3	3	3	2	3	3	2	19	5	5	3	5	5	23
91	4	4	4	5	3	4	4	28	4	5	4	4	3	20
92	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
93	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
95	3	3	5	5	5	5	4	30	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
97	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
98	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	5	4	21
99	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	5	25
100	4	3	3	3	4	4	4	25	4	3	4	4	2	17
101	3	3	3	4	3	3	4	23	4	4	3	4	4	19
102	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	4	5	4	23
103	3	3	3	3	3	3	3	21	3	5	4	5	5	22
104	4	3	4	4	3	3	4	25	5	5	4	5	4	23
105	4	5	5	3	3	4	4	28	4	4	4	4	4	20
106	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	20
107	3	3	4	4	2	4	4	24	4	4	3	4	4	19
108	4	4	4	4	3	4	4	27	5	5	4	4	5	23
109	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	3	5	5	22
110	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
111	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
112	4	3	4	4	4	4	4	27	5	4	4	4	4	21
113	4	3	4	3	3	3	4	24	5	5	5	5	5	25
114	3	3	4	3	4	2	4	23	5	4	4	4	4	21
115	3	3	3	4	4	4	3	24	4	4	3	5	4	20

116	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
117	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
118	3	4	4	4	5	5	4	29	5	4	5	4	5	23
119	3	5	5	5	5	5	5	33	4	4	4	4	4	20
120	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
121	1	1	1	1	1	1	1	7	3	3	3	3	3	15
122	4	3	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	20
123	4	3	5	3	2	3	4	24	5	4	3	4	4	20
124	4	4	4	5	4	5	5	31	5	5	5	5	5	25
125	2	2	4	4	4	2	2	20	5	5	3	5	5	23
126	4	3	3	4	4	5	5	28	5	3	3	5	5	21
127	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
128	3	4	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	20
129	3	3	3	4	3	3	4	23	5	5	4	5	4	23
130	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
131	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	4	24
132	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	4	24
133	3	3	3	3	5	3	3	23	5	5	3	5	4	22
134	4	4	5	4	4	4	5	30	5	5	5	5	5	25
135	4	4	4	3	4	4	4	27	5	5	3	5	5	23
136	4	3	4	3	4	4	4	26	5	5	3	4	5	22
137	4	3	4	4	4	4	4	27	4	5	4	5	4	22
138	4	3	4	3	4	4	4	26	5	4	3	5	5	22
139	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	5	4	4	21
140	4	4	5	5	5	5	5	33	5	5	5	5	5	25
141	5	5	5	4	4	4	4	31	5	4	4	4	5	22
142	3	5	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	20
143	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
144	3	2	2	2	4	3	4	20	5	4	3	5	4	21
145	2	2	2	3	5	4	4	22	4	5	4	5	5	23

146	4	4	5	5	5	5	5	33	4	4	4	4	5	21
147	3	3	3	3	3	3	3	21	5	5	3	5	4	22
148	4	3	4	4	3	3	3	24	5	5	5	5	5	25
149	4	3	4	4	4	5	5	29	5	4	4	5	3	21
150	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	4	4	5	23
151	4	3	4	4	4	5	5	29	4	4	4	4	4	20
152	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	5	4	21
153	4	3	4	4	3	3	3	24	4	4	4	4	4	20
154	3	3	4	3	4	2	4	23	5	4	4	4	4	21
155	3	3	3	4	4	4	3	24	4	4	3	5	4	20
156	4	4	4	4	4	4	5	29	5	5	4	5	4	23
157	4	3	4	3	4	4	5	27	5	4	4	5	4	22
158	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
159	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
160	3	1	1	2	2	2	2	13	5	4	2	5	3	19
161	3	3	4	3	4	4	4	25	4	4	3	4	4	19
162	3	4	4	3	4	5	5	28	5	5	4	4	5	23
163	4	3	4	3	4	4	4	26	5	5	3	4	5	22
164	4	3	4	4	4	4	4	27	4	5	4	5	4	22
165	4	3	4	3	4	4	4	26	5	4	3	5	5	22
166	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	5	4	4	21
167	4	4	5	5	5	5	5	33	5	5	5	5	5	25
168	5	5	5	4	4	4	4	31	5	4	4	4	5	22
169	3	5	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	20
170	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
171	3	2	2	2	4	3	4	20	5	4	3	5	4	21
172	2	2	2	3	5	4	4	22	4	5	4	5	5	23
173	4	4	5	5	5	5	5	33	4	4	4	4	5	21
174	3	3	3	3	3	3	3	21	5	5	3	5	4	22
175	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25

176	3	4	4	4	5	5	5	30	5	5	4	4	5	23
177	5	5	5	4	4	4	4	31	5	4	4	4	5	22
178	3	5	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	20
179	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
180	3	2	2	2	4	3	4	20	5	4	3	5	4	21
181	2	2	2	3	5	4	4	22	4	5	4	5	5	23
182	4	4	5	5	5	5	5	33	4	4	4	4	5	21
183	4	3	3	3	4	4	4	25	4	3	4	4	2	17
184	3	3	3	4	3	3	4	23	4	4	3	4	4	19
185	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	4	5	4	23
186	3	3	3	3	3	3	3	21	3	5	4	5	5	22
187	4	3	4	4	3	3	4	25	5	5	4	5	4	23
188	4	5	5	3	3	4	4	28	4	4	4	4	4	20
189	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	20
190	3	3	4	4	2	4	4	24	4	4	3	4	4	19
191	4	4	4	4	3	4	4	27	5	5	4	4	5	23
192	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	3	5	5	22
193	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
194	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
195	4	4	3	3	3	4	4	25	4	4	4	4	4	20
196	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
197	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
198	5	4	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	4	24
199	5	5	5	5	5	3	4	32	5	5	4	5	5	24
200	5	5	5	5	5	4	4	33	4	5	3	5	4	21
201	3	3	4	4	4	4	4	26	5	5	4	5	4	23
202	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	20
203	3	3	4	4	2	4	4	24	4	4	3	4	4	19
204	4	4	4	4	3	4	4	27	5	5	4	4	5	23
205	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	3	5	5	22

206	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
207	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
208	4	3	4	4	4	4	4	27	5	4	4	4	4	21
209	4	3	4	3	3	3	4	24	5	5	5	5	5	25
210	3	3	4	3	4	2	4	23	5	4	4	4	4	21
211	3	3	3	4	4	4	3	24	4	4	3	5	4	20
212	4	4	4	4	4	4	5	29	5	5	4	5	4	23
213	4	3	4	3	4	4	5	27	5	4	4	5	4	22
214	5	3	4	5	3	3	4	27	5	5	4	5	5	24
215	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	4	22
216	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	23
217	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
218	4	4	4	4	4	4	5	29	5	5	5	5	5	25
219	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	4	4	5	23
220	4	3	4	4	4	5	5	29	4	4	4	4	4	20
221	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	5	4	21
222	4	3	4	4	3	3	3	24	4	4	4	4	4	20
223	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19
224	1	1	1	1	1	1	1	7	3	3	3	3	3	15
225	4	3	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	20
226	4	3	5	3	2	3	4	24	5	4	3	4	4	20
227	5	4	5	4	5	5	4	32	5	4	4	5	5	23
228	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	4	22
229	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	4	22
230	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	4	22
231	4	3	3	4	3	4	4	25	5	5	4	5	4	23
232	4	3	3	4	3	4	4	25	5	5	4	5	4	23
233	4	4	5	4	3	4	4	28	5	5	5	5	5	25
234	2	2	2	2	2	3	3	16	4	3	2	2	3	14
235	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	4	19

236	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	4	22
237	4	3	3	4	3	4	4	25	5	5	4	5	4	23
238	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
239	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
240	4	4	3	3	3	4	4	25	4	4	4	4	4	20
241	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
242	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25
243	5	4	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	4	24
244	5	5	5	5	5	3	4	32	5	5	4	5	5	24
245	5	5	5	5	5	4	4	33	4	5	3	5	4	21
246	3	3	4	4	4	4	4	26	5	5	4	5	4	23
247	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	20
248	3	3	4	4	2	4	4	24	4	4	3	4	4	19

Lampiran 4

Tabel t dan tabel r

0,025

TABEL 15 : TABEL t dan r product moment dengan signifikansi 5%

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	6.3138	12.7062	0.9877	0.9969
2	2.9200	4.3027	0.9000	0.9500
3	2.3534	3.1824	0.8054	0.8783
4	2.1318	2.7764	0.7293	0.8114
5	2.0150	2.5706	0.6694	0.7545
6	1.9432	2.4469	0.6215	0.7067
7	1.8946	2.3646	0.5822	0.6664
8	1.8595	2.3060	0.5494	0.6319
9	1.8331	2.2622	0.5214	0.6021
10	1.8125	2.2281	0.4973	0.5760
11	1.7959	2.2010	0.4762	0.5529
12	1.7823	2.1788	0.4575	0.5324
13	1.7709	2.1604	0.4409	0.5140
14	1.7613	2.1448	0.4259	0.4973
15	1.7531	2.1314	0.4124	0.4821
16	1.7459	2.1199	0.4000	0.4683
17	1.7396	2.1098	0.3887	0.4555
18	1.7341	2.1009	0.3783	0.4438
19	1.7291	2.0930	0.3687	0.4329
20	1.7247	2.0860	0.3598	0.4227
21	1.7207	2.0796	0.3515	0.4132
22	1.7171	2.0739	0.3438	0.4044
23	1.7139	2.0687	0.3365	0.3961
24	1.7109	2.0639	0.3297	0.3882
25	1.7081	2.0595	0.3233	0.3809
26	1.7055	2.0555	0.3172	0.3739
27	1.7033	2.0518	0.3115	0.3673
28	1.7011	2.0484	0.3061	0.3610
29	1.6991	2.0452	0.3009	0.3550
30	1.6973	2.0423	0.2960	0.3494
31	1.6955	2.0395	0.2913	0.3440
32	1.6939	2.0369	0.2869	0.3388
33	1.6924	2.0345	0.2826	0.3338
34	1.6909	2.0322	0.2785	0.3291
35	1.6896	2.0301	0.2746	0.3246
36	1.6883	2.0281	0.2709	0.3202
37	1.6871	2.0262	0.2673	0.3160
38	1.6860	2.0244	0.2638	0.3120
39	1.6849	2.0227	0.2605	0.3081
40	1.6839	2.0211	0.2573	0.3044
41	1.6829	2.0195	0.2542	0.3008
42	1.6820	2.0181	0.2512	0.2973
43	1.6811	2.0167	0.2483	0.2940
44	1.6802	2.0154	0.2455	0.2907
45	1.6794	2.0141	0.2429	0.2876
46	1.6787	2.0129	0.2403	0.2845
47	1.6779	2.0117	0.2377	0.2816
48	1.6772	2.0106	0.2353	0.2787
49	1.6766	2.0096	0.2329	0.2759
50	1.6759	2.0086	0.2306	0.2732
51	1.6753	2.0076	0.2284	0.2706
52	1.6747	2.0066	0.2262	0.2681
53	1.6741	2.0057	0.2241	0.2656
54	1.6736	2.0049	0.2221	0.2632
55	1.6730	2.0040	0.2201	0.2609
56	1.6725	2.0032	0.2181	0.2586
57	1.6720	2.0025	0.2162	0.2564
58	1.6716	2.0017	0.2144	0.2542
59	1.6711	2.0010	0.2126	0.2521
60	1.6706	2.0003	0.2108	0.2500
61	1.6702	1.9996	0.2091	0.2480
62	1.6698	1.9990	0.2075	0.2461
63	1.6694	1.9983	0.2058	0.2441
64	1.6690	1.9977	0.2042	0.2423
65	1.6686	1.9971	0.2027	0.2404
66	1.6683	1.9966	0.2012	0.2387
67	1.6679	1.9960	0.1997	0.2369
68	1.6676	1.9955	0.1982	0.2352
69	1.6672	1.9949	0.1968	0.2335
70	1.6669	1.9944	0.1954	0.2319
71	1.6666	1.9939	0.1940	0.2303
72	1.6663	1.9935	0.1927	0.2287
73	1.6660	1.9930	0.1914	0.2272

74	1.6657	1.9925	0.1901	0.2257
75	1.6654	1.9921	0.1888	0.2242
76	1.6652	1.9917	0.1876	0.2227
77	1.6649	1.9913	0.1864	0.2213
78	1.6646	1.9908	0.1852	0.2199
79	1.6644	1.9905	0.1841	0.2185
80	1.6641	1.9901	0.1829	0.2172
81	1.6639	1.9897	0.1818	0.2159
82	1.6636	1.9893	0.1807	0.2146
83	1.6634	1.9890	0.1796	0.2133
84	1.6632	1.9886	0.1786	0.2120
85	1.6630	1.9883	0.1775	0.2108
86	1.6628	1.9879	0.1765	0.2096
87	1.6626	1.9876	0.1755	0.2084
88	1.6624	1.9873	0.1745	0.2072
89	1.6622	1.9870	0.1735	0.2061
90	1.6620	1.9867	0.1726	0.2050
91	1.6618	1.9864	0.1716	0.2039
92	1.6616	1.9861	0.1707	0.2028
93	1.6614	1.9858	0.1698	0.2017
94	1.6612	1.9855	0.1689	0.2006
95	1.6611	1.9853	0.1680	0.1996
96	1.6609	1.9850	0.1671	0.1986
97	1.6607	1.9847	0.1663	0.1975
98	1.6606	1.9845	0.1654	0.1966
99	1.6604	1.9842	0.1646	0.1956
100	1.6602	1.9840	0.1638	0.1946
101	1.6601	1.9837	0.1630	0.1937
102	1.6599	1.9835	0.1622	0.1927
103	1.6598	1.9833	0.1614	0.1918
104	1.6596	1.9830	0.1606	0.1909
105	1.6595	1.9828	0.1599	0.1900
106	1.6594	1.9826	0.1591	0.1891
107	1.6592	1.9824	0.1584	0.1882
108	1.6591	1.9822	0.1576	0.1874
109	1.6590	1.9820	0.1569	0.1865
110	1.6588	1.9818	0.1562	0.1857
111	1.6587	1.9816	0.1555	0.1848
112	1.6586	1.9814	0.1548	0.1840
113	1.6585	1.9812	0.1541	0.1832
114	1.6583	1.9810	0.1535	0.1824
115	1.6582	1.9808	0.1528	0.1816
116	1.6581	1.9806	0.1522	0.1809
117	1.6580	1.9804	0.1515	0.1801
118	1.6579	1.9803	0.1509	0.1793
119	1.6578	1.9801	0.1502	0.1786
120	1.6577	1.9799	0.1496	0.1779
121	1.6576	1.9798	0.1490	0.1771
122	1.6574	1.9796	0.1484	0.1764
123	1.6573	1.9794	0.1478	0.1757
124	1.6572	1.9793	0.1472	0.1750
125	1.6571	1.9791	0.1466	0.1743
126	1.6570	1.9790	0.1460	0.1736
127	1.6569	1.9788	0.1455	0.1729
128	1.6568	1.9787	0.1449	0.1723
129	1.6568	1.9785	0.1443	0.1716
130	1.6567	1.9784	0.1438	0.1710
131	1.6566	1.9782	0.1432	0.1703
132	1.6565	1.9781	0.1427	0.1697
133	1.6564	1.9780	0.1422	0.1690
134	1.6563	1.9778	0.1416	0.1684
135	1.6562	1.9777	0.1411	0.1678
136	1.6561	1.9776	0.1406	0.1672
137	1.6561	1.9774	0.1401	0.1666
138	1.6560	1.9773	0.1396	0.1660
139	1.6559	1.9772	0.1391	0.1654
140	1.6558	1.9771	0.1386	0.1648
141	1.6557	1.9769	0.1381	0.1642
142	1.6557	1.9768	0.1376	0.1637
143	1.6556	1.9767	0.1371	0.1631
144	1.6555	1.9766	0.1367	0.1625
145	1.6554	1.9765	0.1362	0.1620
146	1.6554	1.9763	0.1357	0.1614
147	1.6553	1.9762	0.1353	0.1609
148	1.6552	1.9761	0.1348	0.1603
149	1.6551	1.9760	0.1344	0.1598

150	1.6551	1.9759	0.1339	0.1593
151	1.6550	1.9758	0.1335	0.1587
152	1.6549	1.9757	0.1330	0.1582
153	1.6549	1.9756	0.1326	0.1577
154	1.6548	1.9755	0.1322	0.1572
155	1.6547	1.9754	0.1318	0.1567
156	1.6547	1.9753	0.1313	0.1562
157	1.6546	1.9752	0.1309	0.1557
158	1.6546	1.9751	0.1305	0.1552
159	1.6545	1.9750	0.1301	0.1547
160	1.6544	1.9749	0.1297	0.1543
161	1.6544	1.9748	0.1293	0.1538
162	1.6543	1.9747	0.1289	0.1533
163	1.6543	1.9746	0.1285	0.1528
164	1.6542	1.9745	0.1281	0.1524
165	1.6541	1.9744	0.1277	0.1519
166	1.6541	1.9744	0.1273	0.1515
167	1.6540	1.9743	0.1270	0.1510
168	1.6540	1.9742	0.1266	0.1506
169	1.6539	1.9741	0.1262	0.1501
170	1.6539	1.9740	0.1258	0.1497
171	1.6538	1.9739	0.1255	0.1493
172	1.6538	1.9739	0.1251	0.1488
173	1.6537	1.9738	0.1247	0.1484
174	1.6537	1.9737	0.1244	0.1480
175	1.6536	1.9736	0.1240	0.1476
176	1.6536	1.9735	0.1237	0.1471
177	1.6535	1.9735	0.1233	0.1467
178	1.6535	1.9734	0.1230	0.1463
179	1.6534	1.9733	0.1226	0.1459
180	1.6534	1.9732	0.1223	0.1455
181	1.6533	1.9732	0.1220	0.1451
182	1.6533	1.9731	0.1218	0.1447
183	1.6532	1.9730	0.1213	0.1443
184	1.6532	1.9729	0.1210	0.1439
185	1.6531	1.9729	0.1207	0.1435
186	1.6531	1.9728	0.1203	0.1432
187	1.6530	1.9727	0.1200	0.1428
188	1.6530	1.9727	0.1197	0.1424
189	1.6530	1.9726	0.1194	0.1420
190	1.6529	1.9725	0.1191	0.1417
191	1.6529	1.9725	0.1188	0.1413
192	1.6528	1.9724	0.1184	0.1409
193	1.6528	1.9723	0.1181	0.1406
194	1.6527	1.9723	0.1178	0.1402
195	1.6527	1.9722	0.1175	0.1398
196	1.6527	1.9721	0.1172	0.1395
197	1.6526	1.9721	0.1169	0.1391
198	1.6526	1.9720	0.1166	0.1388
199	1.6525	1.9720	0.1164	0.1384
200	1.6525	1.9719	0.1161	0.1381
201	1.6525	1.9718	0.1158	0.1378
202	1.6524	1.9718	0.1155	0.1374
203	1.6524	1.9717	0.1152	0.1371
204	1.6524	1.9717	0.1149	0.1367
205	1.6523	1.9716	0.1146	0.1364
206	1.6523	1.9715	0.1144	0.1361
207	1.6522	1.9715	0.1141	0.1358
208	1.6522	1.9714	0.1138	0.1354
209	1.6522	1.9714	0.1135	0.1351
210	1.6521	1.9713	0.1133	0.1348
211	1.6521	1.9713	0.1130	0.1345
212	1.6521	1.9712	0.1127	0.1342
213	1.6520	1.9712	0.1125	0.1338
214	1.6520	1.9711	0.1122	0.1335
215	1.6520	1.9711	0.1120	0.1332
216	1.6519	1.9710	0.1117	0.1329
217	1.6519	1.9710	0.1114	0.1326
218	1.6519	1.9709	0.1112	0.1323
219	1.6518	1.9709	0.1109	0.1320
220	1.6518	1.9708	0.1107	0.1317
221	1.6518	1.9708	0.1104	0.1314
222	1.6517	1.9707	0.1102	0.1311
223	1.6517	1.9707	0.1099	0.1308
224	1.6517	1.9706	0.1097	0.1305
225	1.6517	1.9706	0.1094	0.1303

226	1.6516	1.9705	0.1092	0.1300
227	1.6516	1.9705	0.1090	0.1297
228	1.6516	1.9704	0.1087	0.1294
229	1.6515	1.9704	0.1085	0.1291
230	1.6515	1.9703	0.1083	0.1288
231	1.6515	1.9703	0.1080	0.1286
232	1.6514	1.9702	0.1078	0.1283
233	1.6514	1.9702	0.1076	0.1280
234	1.6514	1.9702	0.1073	0.1277
235	1.6514	1.9704	0.1071	0.1275
236	1.6513	1.9701	0.1069	0.1272
237	1.6513	1.9708	0.1067	0.1269
238	1.6513	1.9700	0.1064	0.1267
239	1.6513	1.9699	0.1062	0.1264
240	1.6512	1.9699	0.1060	0.1261
241	1.6512	1.9699	0.1058	0.1259
242	1.6512	1.9698	0.1055	0.1256
243	1.6511	1.9698	0.1053	0.1254
244	1.6511	1.9697	0.1051	0.1251
245	1.6511	1.9697	0.1049	0.1249
246	1.6511	1.9697	0.1047	0.1246
247	1.6510	1.9696	0.1045	0.1244
248	1.6510	1.9696	0.1043	0.1241
249	1.6510	1.9695	0.1041	0.1239
250	1.6510	1.9695	0.1039	0.1236
251	1.6509	1.9695	0.1036	0.1234
252	1.6509	1.9694	0.1034	0.1231
253	1.6509	1.9694	0.1032	0.1229
254	1.6509	1.9693	0.1030	0.1226
255	1.6509	1.9693	0.1028	0.1224
256	1.6508	1.9693	0.1026	0.1222
257	1.6508	1.9692	0.1024	0.1219
258	1.6508	1.9692	0.1022	0.1217
259	1.6508	1.9692	0.1020	0.1215
260	1.6507	1.9691	0.1018	0.1212
261	1.6507	1.9691	0.1016	0.1210
262	1.6507	1.9691	0.1015	0.1208
263	1.6507	1.9690	0.1013	0.1205
264	1.6506	1.9690	0.1011	0.1203
265	1.6506	1.9690	0.1009	0.1201
266	1.6506	1.9689	0.1007	0.1199
267	1.6506	1.9689	0.1005	0.1196
268	1.6506	1.9689	0.1003	0.1194
269	1.6505	1.9688	0.1001	0.1192
270	1.6505	1.9688	0.0999	0.1190
271	1.6505	1.9688	0.0998	0.1187
272	1.6505	1.9687	0.0996	0.1185
273	1.6505	1.9687	0.0994	0.1183
274	1.6504	1.9687	0.0992	0.1181
275	1.6504	1.9686	0.0990	0.1179
276	1.6504	1.9686	0.0989	0.1177
277	1.6504	1.9686	0.0987	0.1175
278	1.6504	1.9685	0.0985	0.1173
279	1.6503	1.9685	0.0983	0.1170
280	1.6503	1.9685	0.0981	0.1168
281	1.6503	1.9684	0.0980	0.1166
282	1.6503	1.9684	0.0978	0.1164
283	1.6503	1.9684	0.0976	0.1162
284	1.6502	1.9684	0.0975	0.1160
285	1.6502	1.9683	0.0973	0.1158
286	1.6502	1.9683	0.0971	0.1156
287	1.6502	1.9683	0.0969	0.1154
288	1.6502	1.9682	0.0968	0.1152
289	1.6501	1.9682	0.0966	0.1150
290	1.6501	1.9682	0.0964	0.1148
291	1.6501	1.9681	0.0963	0.1146
292	1.6501	1.9681	0.0961	0.1144
293	1.6501	1.9681	0.0960	0.1142
294	1.6501	1.9681	0.0958	0.1140
295	1.6500	1.9680	0.0956	0.1138
296	1.6500	1.9680	0.0955	0.1136
297	1.6500	1.9680	0.0953	0.1135
298	1.6500	1.9680	0.0951	0.1133
299	1.6500	1.9679	0.0950	0.1131
300	1.6499	1.9679	0.0948	0.1129

Daftar Tabel

1. Tabel 1.1 Hasil Wawancara

Angkatan	Yang Berminat	Yang Tidak Berminat
2015	19	52
2016	49	64
2017	47	75
Jumlah	115	191
Persen	37,5%	62,5%

2. Tabel 3.1 Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Elemen	Indikator	Butir-butir
Identifikasi : 4. Motivasi Kualitas	Dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.	1. Keinginan untuk meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi. 5. Keinginan untuk menjalani pelatihan teknis yang cukup. 6. Keinginan harus menguasai Ilmu Pengetahuan.	1. Untuk meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi. 2. Untuk menjalani pelatihan teknis yang cukup. 3. Harus menguasai Ilmu Pengetahuan.
2. Motivasi Karir	Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri dalam rangka untuk mencapai	8. Keinginan untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan. 9. Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan	8. Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan. 9. Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai

	karir yang lebih baik dari sebelumnya.	<p>yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.</p> <p>10. Keinginan untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja.</p> <p>11. Keinginan untuk meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan.</p> <p>12. Keinginan untuk mendapatkan perlakuan professional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan.</p> <p>13. Keinginan untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan di miliki ketika bekerja dalam profesi akuntansi.</p> <p>14. Keinginan untuk menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik.</p>	<p>dengan latar belakang pendidikan.</p> <p>10. Untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja.</p> <p>11. Untuk meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan.</p> <p>12. Untuk mendapatkan perlakuan professional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan.</p> <p>13. Untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan di miliki ketika bekerja dalam profesi akuntansi.</p> <p>14. Untuk menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik.</p>
3.Motivasi Ekonomi	Suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk	6. Keinginan Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang	6. Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang

	<p>meningkatkan kemampuan diri sendiri dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.</p>	<p>yang besar.</p> <p>7. Keinginan Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.</p> <p>8. Keinginan Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga, program asuransi dan program dana pensiun.</p> <p>9. Keinginan Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (Diluar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.</p> <p>10. Keinginan Untuk mendapatkan pekerjaan yang memilki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.</p>	<p>besar.</p> <p>7. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.</p> <p>8. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga, program asuransi dan program dana pensiun.</p> <p>9. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (Diluar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.</p> <p>10. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memilki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.</p>
<p>en :</p> <p>Minat untuk mengikuti PPAk</p>	<p>Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan.</p>	<p>6. Dapat mengikuti PPAk karena PPAk mampu menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian dibidang Profesi Akuntansi.</p>	<p>6. Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian dibidang Profesi Akuntansi.</p>

		7. Dapat menghasilkan akuntan professional.	7. Menghasilkan akuntan professional.
		8. Sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar.	8. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar.
		9. Dapat membantu perkembangan Profesi Akuntansi.	9. Membantu perkembangan Profesi Akuntansi.
		10. Berminat mengikuti PPAk setelah lulus S1.	10. Mengikuti PPAk setelah lulus S1.

3. Tabel 4.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Total kuesioner yang dibagikan	306
Total kuesioner yang kembali	253
Total kuesioner yang tidak kembali	49
Total kuesioner yang dapat digunakan	248
Total kuesioner yang tidak lengkap	4

4. Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.633**	.515**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	248	248	248	248
X1.2	Pearson Correlation	.633**	1	.649**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	248	248	248	248
X1.3	Pearson Correlation	.515**	.649**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000

N		248	248	248	248
Total_X1	Pearson Correlation	.838**	.881**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	248	248	248	248

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.526**	.581**	.387**	.317**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	248	248	248	248	248	248
X2.2	Pearson Correlation	.526**	1	.517**	.663**	.596**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	248	248	248	248	248	248
X2.3	Pearson Correlation	.581**	.517**	1	.514**	.490**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	248	248	248	248	248	248
X2.4	Pearson Correlation	.387**	.663**	.514**	1	.694**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	248	248	248	248	248	248
X2.5	Pearson Correlation	.317**	.596**	.490**	.694**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	248	248	248	248	248	248
Total_X2	Pearson Correlation	.755**	.820**	.813**	.794**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	248	248	248	248	248	248

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3.7	Pearson Correlation	.537*	.515*	.581*	.581*	.591*	.778*	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	248	248	248	248	248	248	248	248
Total_X3	Pearson Correlation	.813*	.846*	.845*	.857*	.738*	.816*	.795*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	248	248	248	248	248	248	248	248

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y	
Y.1	Pearson Correlation	1	.510**	.243**	.508**	.377**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	248	248	248	248	248	248
Y.2	Pearson Correlation	.510**	1	.436**	.535**	.499**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	248	248	248	248	248	248
Y.3	Pearson Correlation	.243**	.436**	1	.280**	.343**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	248	248	248	248	248	248
Y.4	Pearson Correlation	.508**	.535**	.280**	1	.368**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	248	248	248	248	248	248
Y.5	Pearson Correlation	.377**	.499**	.343**	.368**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	248	248	248	248	248	248
Total_Y	Pearson Correlation	.710**	.813**	.671**	.720**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

N	248	248	248	248	248	248
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	Keputusan
X1.1	0,838	0,1246	0,000	Valid
X1.2	0,881	0,1246	0,000	Valid
X1.3	0,849	0,1246	0,000	Valid
X2.1	0,755	0,1246	0,000	Valid
X2.2	0,820	0,1246	0,000	Valid
X2.3	0,813	0,1246	0,000	Valid
X2.4	0,794	0,1246	0,000	Valid
X2.5	0,751	0,1246	0,000	Valid
X3.1	0,813	0,1246	0,000	Valid
X3.2	0,846	0,1246	0,000	Valid
X3.3	0,845	0,1246	0,000	Valid
X3.4	0,857	0,1246	0,000	Valid
X3.5	0,738	0,1246	0,000	Valid
X3.6	0,816	0,1246	0,000	Valid
X3.7	0,795	0,1246	0,000	Valid
Y.1	0,710	0,1246	0,000	Valid
Y.2	0,813	0,1246	0,000	Valid
Y.3	0,671	0,1246	0,000	Valid
Y.4	0,720	0,1246	0,000	Valid
Y.5	0,713	0,1246	0,000	Valid

5. Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.818	3

Tabel motivasi kualitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.849	5

Tabel motivasi karir

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.916	7

Tabel motivasi ekonomi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.776	5

Tabel minat mahasiswa

6. Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		248
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66964284
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.052
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

7. Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.200	.756		16.142	.000		
	Total_X1	.201	.070	.193	2.874	.004	.533	1.876
	Total_X2	.096	.055	.142	1.759	.080	.372	2.685
	Total_X3	.186	.030	.409	6.192	.000	.553	1.807

a. Dependent Variable: Total_Y

8. Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.200	.756		16.142	.000
	Total_X1	.201	.070	.193	2.874	.004
	Total_X2	.096	.055	.142	1.759	.080
	Total_X3	.186	.030	.409	6.192	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

9. Tabel 4.7 Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.404	1.680

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

10. Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

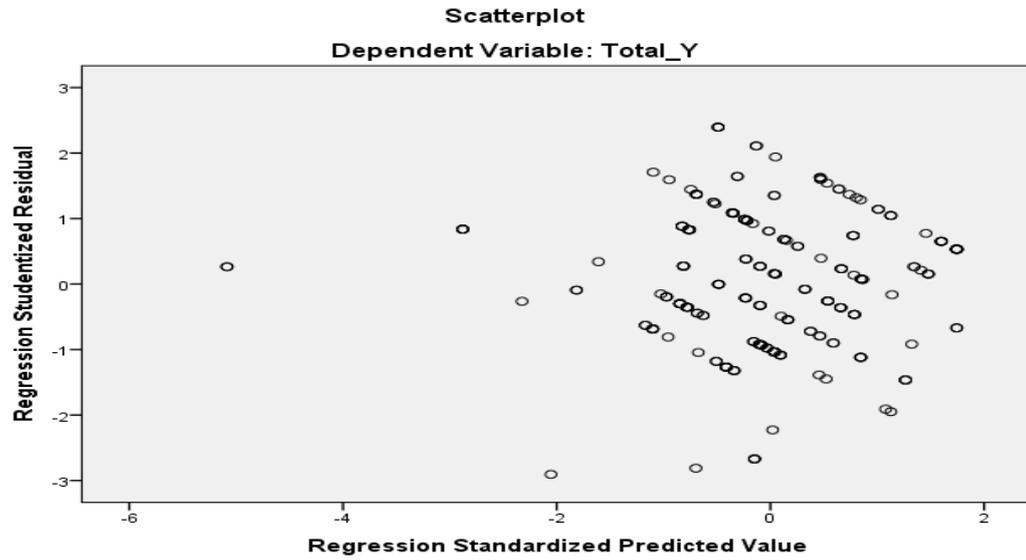
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.200	.756		16.142	.000		
	Total_X1	.201	.070	.193	2.874	.004	.533	1.876
	Total_X2	.096	.055	.142	1.759	.080	.372	2.685
	Total_X3	.186	.030	.409	6.192	.000	.553	1.807

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 6

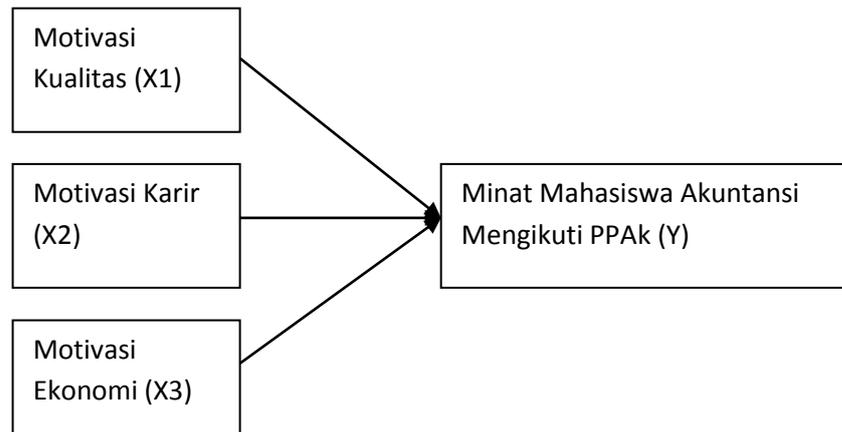
Tabel Grafik

1. Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heterokedastisitas

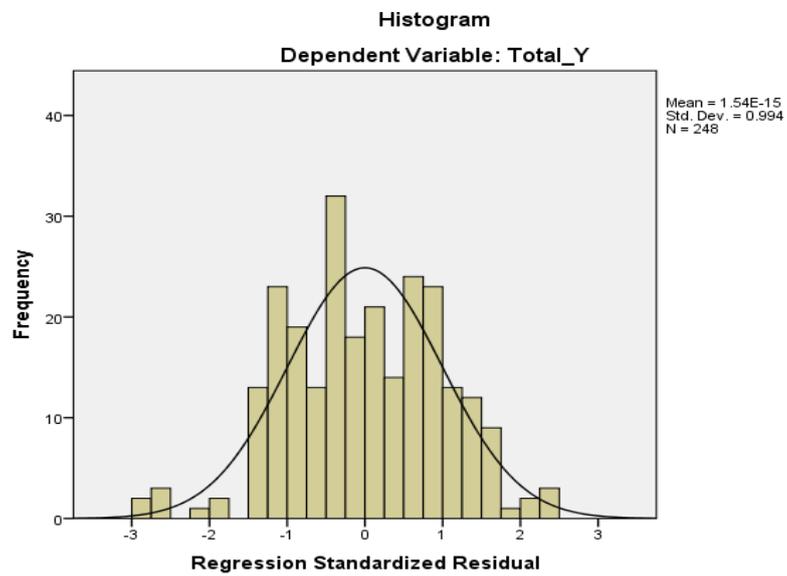


Tabel Diagram

1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



2. Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas



Daftar Riwayat Hidup

Nama : Arifah Zanuba Khofshoh

Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 26 Desember 1996

Alamat : Ds.Mutih Wetan Rt 01 Rw 01, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak

No. HP : 085713641815

Email : arifahzanuba244@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK (2002-2003) : RA Ma'hadul Ulum Mutih Wetan
2. SD (2003-2009) : SD N Mutih Wetan
3. MTs (2009-2012) : MTs I' anathuth-Thullab Mutih Kulon
4. MA (2012-2015) : MAN Demak
5. S1 (2015-2019) : UIN Walisongo Semarang